

**HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN
MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Achmad Rifqirridho Azzaky
11601244009

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN
MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Achmad Rifqirridho Azzaky
11601244009

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantarsari” yang disusun oleh Achmad Rifqirridho Azzaky, Nim. 11601244009 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing,

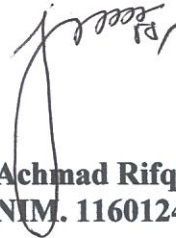


Dr. Subagyo, M. Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,



Achmad Rifqirridho Azzaky
NIM. 11601244009

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantarsari” yang disusun oleh Achmad Rifqirridho Azzaky, NIM 11601244009 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M. Pd	Ketua Penguji		4/9 2015
Hedi Ardiyanto H, M. Or	Sekretaris Penguji		4/9 2015
Erwin Setyo K, M. Kes	Penguji I (Utama)		2/9 2015
Heri Purwanto, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		3/9 2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001 Jr

MOTTO

**Without Self-Discipline, Success is Impossible
(Lou Holtz)**

**Nobody is ever too busy, if you care you will make time
(A. Rifqirridho A.)**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam penulis :

- Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Siti Sumarni dan Ayahanda A.Sarno yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, selalu memberikan doa tanpa henti, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk penulis.
- Kakak tersayang, Laili Faizatun Fuadah beserta suami yang selalu memberi dukungan dan menjadi motivator bagi penulis.
- Kekasihku Yulis Ismayasari yang senantiasa mendampingi, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis.

**HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN
MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI**

Oleh

Achmad Rifqirridho Azzaky
NIM. 11601244009

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan faktor pendukung proses pendidikan anak untuk memperoleh prestasi belajar Pendidikan Jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah keseluruhan 168 siswa. Sampel penelitian ini diambil siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari yang berjumlah 54 orang dengan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes TKJI, hasil tes IQ, angket, dan nilai raport. Teknik analisis yang digunakan yaitu korelasi dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa F-hitung 9,409 lebih besar dari F-tabel 2,79, berarti ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Analisis korelasi ganda disertai dengan harga koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,361, artinya $(0,361 \times 100\%) = 36,1\%$ naik-turunnya prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari ditentukan oleh kombinasi kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi, sedangkan sisanya 63,9% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci : *kebugaran jasmani, intelegensi, motivasi, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Hubungan antara Kebugaran Jasmani, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantarsari” dimaksudkan untuk mengetahui hubungan Kebugaran Jasmani, Inteligensi, dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Dosen Pembimbing sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan

kepada penulis dalam menyusun skripsi dan menuntun penulis selama menjadi mahasiswa FIK UNY.

5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
6. Sahabat terkasihku, Riyanto, Septi Rohini, Finta Nuarita, Yunis Ariyadi, Seva Prastio, Dana Frasetya, Galih Prawita yang telah menemani, membantu, dan memberi support yang tiada henti.
7. Teman-teman mahasiswa khususnya kelas PJKR C 2011 Universitas Negeri Yogyakarta atas segala motivasi dan bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Keluarga besar SMA Negeri 1 Bantarsari dan seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu dan membantu pengambilan data penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iError! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Ciri-ciri Perilaku Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	10
4. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani	14
5. Kebugaran jasmani	15
6. Inteligensi	24
7. Motivasi.....	29
8. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	38

1. Hubungan antara Kebugaran jasmani dengan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani	38
2. Hubungan antara Inteligensi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani	39
3. Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani	39
4. Hubungan antara Kebugaran jasmani, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani	40
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	46
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Deskripsi Data Tingkat Kebugaran Jasmani	51
2. Deskripsi Data Tingkat Intelegensi	52
3. Deskripsi Hasil Motivasi	54
4. Deskripsi Hasil Prestasi Belajar	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
1. Uji Prasyarat	56
2. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi IQ Untuk Kelompok Standarisasi Tes Binet 1937	28
Tabel 2. Klasifikasi Skor Intelegensi	28
Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel SMA N 1 Bantarsari	44
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian	48
Tabel 5. Hasil Tes Kebugaran Jasmani	51
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kebugaran Jasmani	51
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Intelegensi	53
Tabel 8. Kategorisasi Hasil Tingkat Motivasi.....	54
Tabel 9. Interval Kelas Prestasi Belajar	55
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	57
Tabel 11. Hasil PerhitunganUji Linieritas	57
Tabel 12. Rangkuman hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA N 1 Bantarsari	59
Tabel 13. Rangkuman hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA N 1 Bantarsari	59
Tabel 14. Rangkuman hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA N 1 Bantarsari	60
Tabel 15. Rangkuman hasil uji signifikansi regresi berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Hasil Tingkat Kebugaran Jasmani	52
Gambar 2. Grafik Hasil Tingkat Intelegensi	53
Gambar 3. Grafik Hasil Motivasi	55
Gambar 4. Grafik Hasil Prestasi Belajar	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	72
Lampiran 2. Data Sampel Penelitian.....	73
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	75
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Perijinan Penelitian dari Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY	76
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah	77
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap.....	79
Lampiran 7. Rangkaian Tes TKJI.....	80
Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes TKJI	81
Lampiran 9. Penilaian Tes TKJI dan Kategori Hasil	93
Lampiran 10. Angket Penelitian Motivasi	94
Lampiran 11. Angket Penelitian Motivasi yang Telah Diisi.....	97
Lampiran 12. Data Hasil Tes TKJI	100
Lampiran 13. Data Penilaian Hasil Tes TKJI	103
Lampiran 14. Data Klasifikasi Hasil Tes TKJI.....	106
Lampiran 15. Data Hasil Tes Inteligensi	109
Lampiran 16. Data Hasil Tes Motivasi	111
Lampiran 17. Data Statistik Deskriptif	114
Lampiran 18. Sertifikat Tes Inteligensi.....	120
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Tes IQ.....	123
Lampiran 20. Sertifikat Alat Bantu Penelitian	133
Lampiran 21. Surat Keterangan dari Sekolah	137

Lampiran 22. Dokumentasi.....	138
-------------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas merupakan suatu jenjang sekolah yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan jenjang Sekolah Menengah Pertama. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bantarsari yang terletak di Kecamatan Bantarsari Kelurahan Bulaksari Dusun Sidadadi. Sekolah tersebut berdiri pada tahun 2006 yang merupakan Sekolah Menengah Atas pertama yang ada di Kecamatan Bantarsari dan satu-satunya Sekolah Menengah Atas dengan status negeri.

SMA Negeri 1 Bantarsari memiliki letak geografis yang sangat strategis, karena terletak di daerah pedesaan yang masih asri dan nyaman karena jarak dari jalan raya sekitar 2 kilometer yang tidak terlalu ramai dari kendaraan. Keadaan inilah yang membuat siswa dapat berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran, baik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas dan siswa juga dapat menyerap yang diberikan dengan baik dan sekolah dapat pula menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat dicapai dengan ditunjang dengan kesehatan jasmani dan rohani. Pendidikan Jasmani di sekolah merupakan bagian integral dari seluruh proses pendidikan, yang artinya pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai kebugaran jasmani yang lebih baik bagi para siswa, salah satunya dapat ditempuh melalui lembaga pendidikan formal, yaitu melalui pendidikan, bimbingan, dan pengarahan. Dalam

pendidikan jasmani perlu adanya evaluasi, karena dengan adanya evaluasi ini dapat dijadikan tolak ukur dalam proses pembelajaran. Guru Pendidikan Jasmani juga harus mengetahui keadaan siswanya, baik keadaan kebugaran secara individu maupun secara kelompok. Pengetahuan tersebut berguna untuk menentukan jenis aktivitas jasmani yang tepat untuk dilakukan guna tercapainya keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani sebagai salah satu pelajaran dalam kurikulum.

Kebugaran jasmani yang baik merupakan suatu modal dasar bagi seseorang untuk dapat melakukan aktivitas jasmani secara berulang-ulang dan dalam waktu yang relatif lama tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Dengan status kebugaran jasmani yang tinggi berpeluang memiliki tingkat kesehatan yang baik sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan juga akan mempunyai kesiapan yang lebih tinggi dalam menerima materi yang diberikan.

Selain kebugaran jasmani yang baik, faktor yang mendukung prestasi belajar adalah inteligensi. Inteligensi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam belajar. Diperkirakan 25% hasil belajar dipengaruhi oleh kecerdasan. Dengan memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, diharapkan siswa mampu memperoleh prestasi belajar yang baik pula (Sri Rukmini dkk, 1995:61).

Tingkat inteligensi yang dimiliki oleh individu memiliki perbedaan serta tingkat kesempurnaan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, di mana individu dengan tingkat inteligensi yang tinggi akan

lebih cepat bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat inteligensi yang lebih rendah dalam memecahkan masalah yang sama. Jadi jelas peranan inteligensi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk tingkat inteligensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari sudah diketahui.

Faktor lain yang juga mempengaruhi optimalisasi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Motivasi sebagai keseluruhan daya dan penggerak yang ada dalam diri siswa mampu menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi seseorang merupakan tindakan yang disadari sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong tingkah laku individu untuk terlibat dan melakukan dalam suatu hal untuk tujuan yang hendak dicapai. Pengertian motivasi berasal dari Bahasa latin "*movere*" yang artinya bergerak (Monty P. Satiadarma, 2000:71). Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, motivasi sangat penting dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, akan cenderung mendapat nilai yang tinggi. Hal ini mengacu semangat belajarnya, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya. Akan tetapi motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari belum diketahui, maka perlu diteliti untuk mengetahui motivasi siswa.

Sekolah sebagai tempat formal berlangsungnya proses pendidikan yaitu proses pembelajaran, diharapkan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas, agar mampu melanjutkan pembangunan bangsa. Menurut Morgan (dikutip Ngalim Purwanto, 1990:84) belajar adalah setiap

perubahan relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Hasil dari proses belajar tersebut sering dikatakan sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar cenderung menuju ke arah perubahan yang tidak menetap, tidak terkecuali di SMA Negeri 1 Bantasari. Hasil belajar siswa dari waktu ke waktu mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan fenomena umum yang selalu dibahas dan dicermati serta dicari oleh seluruh pelaku di dunia pendidikan, baik itu pengajar, orang tua, maupun siswa itu sendiri. Hampir seluruh siswa di segala jenjang pendidikan tidak terlepas dari usaha meraih prestasi dalam sebab dengan prestasi belajar yang tinggi, orang akan mendapatkan berbagai kemudahan, terlebih lagi bagi siswa SMA yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa (Slameto, 1991:41). Faktor yang berasal dari diri siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor psikis yang berupa kepribadian, motivasi, dan sikap, dan faktor fisik misalnya kondisi fisik atau anggota tubuh, kondisi indera, kelenjar, saraf, dan organ-organ dalam tubuh. Faktor yang kedua yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (Akbar Sutawijaya yang dikutip Sri Rukmini, 1991:62-63). Faktor fisik dan psikis ini merupakan keadaan yang akan ditentukan oleh keturunan sebagai contoh orang tua yang memiliki kondisi fisik yang tinggi besar, dimungkinkan kondisi anaknya tidak jauh berbeda dengan kondisi fisik orang tuanya, dan

ada ditentukan oleh faktor lingkungan, sebagai contoh lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan tingkat persaingan yang cukup sehat akan dapat memacu seorang anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya, serta ada yang disebabkan oleh faktor keturunan dan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti apakah ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, serta motivasi dengan prestasi belajar yang dapat dilihat dari prestasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat berbagai masalah yaitu:

1. Beberapa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari sering tidak mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Pengaruh tingkat inteligensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani.
3. Motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari dalam meraih prestasi belajar Pendidikan Jasmani.
4. Hubungan kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani masih perlu dikaji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada hubungan

kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari?
4. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
2. Untuk mengetahui hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan masukan agar guru mengetahui tingkat kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi agar bisa mendukung guna memperoleh prestasi belajar Pendidikan Jasmani yang maksimal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, bisa mengembangkan penelitiannya sehingga dapat mencakup lebih luas lagi variabel lain, supaya dapat mengangkat berbagai persoalan kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa FIK khususnya Program Studi PJKR guna memperluas khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Bagi Sekolah, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau acuan yang berguna untuk merancang materi kurikulum pendidikan.
- c. Bagi Anak, agar dapat memahami seberapa jauh kebugaran jasmani, inteligensi, motivasi serta prestasi hasil belajar sehingga

memiliki upaya guna selalu melakukan aktivitas fisiknya baik di sekolah maupun di luar sekolah serta merubah pola hidupnya menjadi lebih baik.

- d. Bagi Orang Tua, agar mengetahui ada hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang berkembang melalui mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Dan kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan pengetahuan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan gaya hidup sehat karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Menurut Anton M. Moeliono, (dalam T. Bakti Anggoro, 2009: 15), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada hakekatnya prestasi belajar itu merupakan proses perubahan diri individu dengan pemilikan pengalaman baru dimana perubahan yang terjadi dimanifestasikan kedalam pola, tingkah laku (*behavior*) yang berada dalam kawasan efektif, kognitif, psikomotor, perbuatan, *skill* dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dengan demikian prestasi belajar mencerminkan keberhasilan

kegiatan belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar itu adalah suatu perubahan namun tidak setiap perubahan itu merupakan hasil belajar.

2. Ciri-ciri Perilaku Belajar

Setiap perilaku pasti memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan hal lainnya tidak terkecuali belajar. Tingkah laku dapat dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan terjadi secara sadar, yaitu terjadinya aktivitas belajar apabila seseorang menyadari perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional, yaitu hasil belajar membawa perubahan yang terjadi pada seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan menyebabkan perubahan berikutnya yang akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, yaitu proses belajar memberi perubahan yang tertuju pada memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang terjadi karena usaha individu itu sendiri.
- d. Perubahan bersifat permanen, yaitu perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, yaitu perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, yaitu perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar sebagai hasilnya siswa akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

(Sugihartono, 2007: 74-76)

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mendukung dalam meraih tujuan dari proses belajarnya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar (Muhibbin Syah, 2008: 132-139).

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi *tonus* yang negatif dan merugikan semangat mental.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor –faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang meraih sukses, akan tetapi sebaliknya semakin rendah

kemampuan intelegensi siswa maka semakin kecil peluang meraih sukses.

Sikap merupakan gejala internal yang cenderung merespon atau mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif ataupun secara negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang merespon dengan positif merupakan awal yang baik bagi proses pembelajaran yang akan berlangsung sedangkan sikap negatif terhadap guru ataupun pelajaran apalagi disertai dengan sikap benci maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yang kurang maksimal.

Setiap individu mempunyai bakat berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu. Minat (*interest*) dapat diartikan kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagai contoh siswa yang mempunyai minat dalam bidang matematika akan lebih fokus dan intensif kedalam bidang tersebut sehingga memungkinkan mencapai hasil yang memuaskan.

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu atau pemasok daya untuk

bertingkah laku secara terarah. Motivasi bisa berasal dari dalam diri setiap individu dan datang dari luar individu tersebut.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat.

Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Siswa sebagai anak tentu saja akan banyak meniru dari lingkungan terdekatnya seperti sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga. Semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dapat dicapai siswa.

Lingkungan sosial sekolah meliputi para guru yang harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta menjadi teladan dalam hal belajar, staf-staf administrasi di lingkungan sekolah, dan teman-teman di sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi karena siswa juga berada dalam suatu kelompok masyarakat dan teman-teman sepermainan serta kegiatan-kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat dan pergaulan sehari-hari yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Selain faktor sosial seperti dijelaskan di atas, ada juga faktor non-sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Selain faktor internal dan faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Biggs dalam Muhibbin Syah (2008: 139) memaparkan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan menjadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan datang dari dalam diri individu), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

4. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

Kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang lazim menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran pendidikan jasmani bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar (Sugihartono dkk, 2007: 130).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses belajar yang diperoleh seseorang siswa yang dibuktikan dengan nilai atau peringkat yang

ditunjukkan dengan bentuk angka ataupun huruf yang dapat mencerminkan hasil belajar yang sudah dicapai siswa tersebut.

Siswa dengan jasmani baik memiliki tingkat kesehatan yang tinggi dengan dukungan intelegensi yang tinggi, dan maka kesegaran jasmani atau kesehatan yang disandang siswa mampu memberi kemampuan lebih lama untuk belajar dan intelegensi atau IQ membantu dalam kemampuan memecahkan masalah sehingga dapat mencapai prestasi belajar lebih baik dan didukung dengan status sosial ekonomi orang tua yang baik.

5. Kebugaran jasmani

a. Hakikat Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani sangat penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari, walaupun aktivitas setiap orang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan profesinya. Dengan semakin sadarnya masyarakat untuk melakukan olahraga, maka akan semakin besar Manfaat yang akan diperoleh dari olahraga tersebut meskipun dilakukan untuk mengisi waktu luang dan mengejar kesenangan.

Keuntungan atau manfaat berolahraga sangat banyak di antaranya dapat membuat jantung lebih berdaya guna, menormalisasi tekanan darah, meningkatkan kebugaran jasmani, menurunkan tekanan darah tinggi dalam keadaan istirahat, memperlancar peredaran darah olahraga, mempertajam kekuatan mental, menambah kapasitas dalam berpikir, dan merangsang produksi *endorphin*. Masih banyak orang belum tahu bahwa untuk

meningkatkan kebugaran jasmani orang perlu melakukan olahraga secara teratur dan bertahap dengan takaran yang cukup (Sadoso Sumosardjuno, 1989: 9).

Kebugaran jasmani mempunyai pengertian yang sangat luas dan mengandung makna tidak cukup hanya dengan sehat saja. Menurut Rusli Lutan, dkk (2001: 7), kesegaran jasmani yang terkait dengan kesehatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas fisik yang memerlukan kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas. Bagi seorang siswa di sekolah biasanya mendapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung untuk meningkatkan status kesegaran jasmani. Diharapkan setelah siswa mendapat mata pelajaran ini dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan status kesegaran jasmaninya lebih baik.

Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengerjakan kegiatan lainnya. Menurut Depdikbud (1997: 4), kesegaran jasmani yaitu berkenaan dengan kemampuan dan kesanggupan fisik seseorang untuk melakukan tugasnya sehari-hari secara efisien dan efektif dalam waktu yang relatif lama tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti dan masih mempunyai tenaga cadangan untuk melakukan aktivitas lainnya.

Kebugaran adalah kesegaran fisik yaitu suatu kemampuan seseorang dalam melakukan kerja seharian tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih dapat melakukan kegiatan lainnya. Sehingga segar dapat disebut sebagai keadaan yang di mana seseorang benar-benar siap melakukan kerja secara optimal tanpa timbul kelelahan yang berlebihan (Djoko Pekik Irianto, 2000: 2).

Menurut Rink Judith (1984: 64) yang dikutip oleh Mochamad Sajoto (1988: 43) kesegaran atau kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang menyelesaikan tugas sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan berarti, dengan pengeluaran energi yang cukup besar, guna memenuhi kebutuhan gerakanya dan menikmati waktu luang serta untuk memenuhi kebutuhan keperluan darurat bila sewaktu-waktu diperlukan. Sebagian besar orang menganggap bahwa sehat sama dengan kesegaran jasmani, akan tetapi pernyataan itu belum cukup.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani bagi siswa sekolah menengah atas adalah kemampuan fisik siswa untuk melakukan aktivitas belajar mulai dari pagi hari sampai siang hari atau siang hari sampai sore hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti, sehingga masih mampu untuk melakukan aktivitas fisik yang lainnya seperti membaca, mandi, dan bermain untuk mengisi waktu luangnya.

b. Komponen-komponen Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani sangat terpengaruh oleh faktor atau komponen yang mendukung. Menurut Rusli Lutan (2001: 8), komponen kebugaran jasmani terdiri dari :

- 1) Kesegaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan, yang mengandung empat unsur pokok, yaitu kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan aerobik, dan fleksibilitas.
- 2) Kesegaran jasmani yang berkaitan dengan *performance* mengandung unsur koordinasi, agilitas, kecepatan gerak, dan keseimbangan.

Menurut Sadoso Sumosardjuno (1998: 19) terdapat empat komponen dalam kebugaran jasmani, yaitu:

- 1) Ketahanan jantung dan peredaran darah (*cardiovaskuler endurance*)
- 2) Kekuatan (*strength*)
- 3) Ketahanan otot (*muscular endurance*)
- 4) Kelentukan (*flexibility*)

Sedangkan apabila ingin mengetahui komponen lain, maka komponen yang perlu diukur adalah komponen motor-fitness yang terdiri dari :

- 1) Koordinasi (*coordination*)
- 2) Keseimbangan (*balance*)
- 3) Kecepatan (*speed*)
- 4) Kelincahan (*agility*)
- 5) Daya ledak (*power*)

Menurut Suharjana dan Margono (2002:19), bahwa komponen kesegaran jasmani terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Komponen kebugaran kesehatan yang terdiri dari kardiorespirasi, komposisi tubuh, daya tahan otot, dan kelentukan.
- 2) Komponen kesegaran yang berhubungan dengan penampilan, yaitu kelincahan, kecepatan, daya ledak, koordinasi, dan ketangkasan

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komponen-komponen kesegaran jasmani adalah unsur-unsur yang dimiliki oleh

jasmani di mana seluruh komponen tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan bersifat saling melengkapi sehingga untuk meningkatkan kesegaran tubuh seseorang perlu dibina komponen-komponen tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tentang komponen kesegaran jasmani tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam kesegaran jasmani terdapat lima komponen, yaitu:

1) Daya tahan kardiorespirasi

Daya tahan kardiorespirasi ini sering disebut daya tahan jantung-paru, kapasitas aerobik, *maximal aerobic power*, dll. Dimana daya tahan jantung-paru ini merupakan faktor utama dalam kesegaran jasmani karena kemampuan jantung-paru dan pembuluh darah berfungsi secara optimal pada waktu kerja dalam mengambil O₂ secara maksimal (*VO₂max*) dan menyalurkan ke seluruh tubuh terutama jaringan aktif sehingga dapat digunakan untuk proses metabolisme tubuh (Djoko Pekik Irianto, 2000: 32).

2) Daya tahan otot

Menurut Djoko Pekik Irianto (2000: 33), daya tahan otot merupakan kemampuan untuk kontraksi sub-maksimal secara berulang-ulang atau berkontraksi secara terus menerus dalam suatu waktu tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama. Sedangkan menurut Lynne Barick (2001: 5), daya tahan otot merupakan suatu bentuk aktivitas aerobik dengan melakukan

gerakan-gerakan ringan seperti melompat-lompat, mengangkat lutut, dan menendang.

Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa daya tahan otot merupakan kemampuan otot untuk melakukan kerja secara berturut-turut dalam jangka waktu yang cukup lama.

3) Kekuatan otot

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 45), kekuatan otot merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot untuk melakukan unjuk kerja, dengan menahan beban yang diangkatnya. Menurut Djoko Pekik Irianto (2000: 33), kekuatan otot adalah kontraksi maksimal yang dilakukan oleh otot, dan digunakan untuk melawan beban dalam suatu usaha.

Dalam pengukuran kesegaran kekuatan otot ini, hal yang perlu diketahui adalah kesegaran daya tahan otot, yaitu suatu kemampuan otot atau sekelompok otot dalam melakukan kerja secara terus-menerus dan berulang kali, dengan kekuatan sub-maksimal dalam waktu yang cukup lama. Sehingga dapat disimpulkan kekuatan otot adalah kemampuan otot atau kelompok otot dalam melakukan kerja, dengan menahan beban yang diangkatnya secara terus-menerus dan berulang kali dalam waktu yang cukup lama.

4) Daya ledak

Daya ledak otot atau *power* merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan secara eksplosif. *Power* adalah hasil perkalian kekuatan maksimal (*force*) dengan waktu pelaksanaan ($P = F \times T$). Kombinasi antara kekuatan dan kecepatan dapat kita ketahui pada saat melakukan lompatan, pukulan, lemparan, dan gerakan eksplosif lainnya.

5) Kecepatan

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 65), kecepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan atau melakukan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Menurut Muhajir (2007: 60), kecepatan adalah kemampuan untuk menempuh jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Dari uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerak atau gerakan dengan secepat mungkin.

Manfaat utama kesegaran jasmani adalah meningkatkan kemampuan dan kemajuan belajar dan memelihara kesegaran jasmani dapat dibedakan menurut jenis pekerjaan, keadaan, dan usia.

- 1) Manfaat kesegaran jasmani yang berhubungan dengan pekerjaan terdiri atas :
 - a) Pelajar atau mahasiswa untuk meningkatkan kemauan (motivasi) dan kemampuan belajar.
 - b) Olahragawan untuk meningkatkan prestasi olahraga.

- c) Karyawan, pegawai, dan petani untuk meningkatkan efisiensi produktivitas kerja.
- d) Anggota TNI dan Polri untuk meningkatkan kemampuan bertempur dan berperang.
- 2) Manfaat kesegaran jasmani yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi tubuh :
 - a) Penderita cacat dapat dimanfaatkan sebagai media untuk terapi rehabilitasi.
 - b) Ibu hamil untuk perkembangan janin atau bayi dalam kandungan dan juga merupakan persiapan untuk menghadapi proses melahirkan.
- 3) Manfaat kesegaran jasmani yang berhubungan dengan usia :
 - a) Anak-anak untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan organ-organ tubuhnya.
 - b) Orang tua atau lansia untuk mempertahankan kondisi fisik.

(Engkos Kosasih, 1985: 10)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani

Kebugaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh setiap orang, dari komponen-komponen kesegaran jasmani menunjukkan bahwa kebugaran jasmani ternyata memiliki pengertian yang luas dan kompleks. Untuk mendapatkan kebugaran jasmani yang memadai diperlukan perencanaan yang sistematis, melalui pola hidup sehat bagi masyarakat. Menurut Djoko Pekik Irianto (2000: 6), pola hidup sehat meliputi makan, istirahat, dan olahraga.

1) Makan

Semua makhluk hidup membutuhkan makan, untuk mempertahankan kehidupannya. Untuk mendapatkan kebugaran jasmani harus memperhatikan makanan yang memenuhi syarat kesehatan berimbang, cukup energi, dan nutrisi. Gizi yang cukup diharapkan memberikan sumbangan pada kebugaran jasmani seseorang termasuk siswa. Menurut Djoko Pekik Irianto

(2000: 6), syarat makanan sehat berimbang, cukup energi, dan bernutrisi meliputi, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

2) Istirahat

Organ-organ tubuh manusia tidak selalu dalam kondisi yang baik, kadang terjadi kerusakan pada selnya, dan untuk memperbarui sel yang rusak tersebut, salah satu caranya adalah dengan kita beristirahat. Dengan kita beristirahat maka kita akan menjadi segar kembali dan siap untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

3) Olahraga

Dengan memperhatikan komponen-komponen kebugaran jasmani maka agar dapat mencapainya adalah dengan cara latihan olahraga. Berolahraga adalah salah satu alternatif paling efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran sebab berolahraga mempunyai multi manfaat, antara lain manfaat fisik (meningkatkan komponen kebugaran) dan manfaat sosial (menambah percaya diri dan saran berinteraksi) (Djoko Pekik Irianto, 2000: 7). Olahraga ikut memegang peranan dalam usaha mengembangkan potensi secara luas (*all round development*) (Depdikbud, 1975:7).

d. Hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar

Pendidikan Jasmani

Kebugaran jasmani yang baik akan mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, baik itu belajar gerak maupun teori. Keadaan kebugaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari diduga beranekaragam. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa juga beranekaragam.

Keanekaragaman kebugaran jasmani ini perlu kiranya dicari tahu sebagai tolok ukur keadaan kebugaran siswa. Selain sebagai tolok ukur keadaan kebugaran siswa, kebugaran jasmani diperkirakan juga mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa. Siswa dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan prestasi hasil belajarnya juga baik.

6. Inteligensi

a. Pengertian Inteligensi

Inteligensi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan individu khususnya di dalam pendidikan. Menurut Vaan Hoes yang dikutip Abu Ahmadi dan Widodo (1991 : 32) inteligensi merupakan kecerdasan jiwa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah pembawaan, kemasakan, pembentukan dan minat. Menurut W. Stren dikutip Dewa Ketut Sukardi (2003: 16) mengatakan inteligensi merupakan kemampuan untuk mengetahui problem serta kondisi baru, kemampuan berfikir

abstrak, kemampuan bekerja, kemampuan menguasai tingkah laku intrinsik, serta kemampuan menerima hubungan yang kompleks termasuk apa yang disebut dengan inteligensi. Menurut Woolfolk yang dikutip oleh M. Djawal Dahlan (2006: 106) mengemukakan bahwa teori-teori lama, inteligensi itu meliputi tiga pengertian, yaitu (1) Kemampuan untuk belajar; (2) Keseluruhan pengetahuan yang diperoleh; dan (3) Kemampuan beradaptasi secara berhasil dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya.

Dalam penelitian ini kecerdasan adalah sama artinya dengan inteligensi. *Intelligence Quotient* atau sering disebut IQ merupakan suatu nilai yang menggambarkan mengenai seberapa tingkat "kecerdasan" seseorang bila dibanding dengan orang lain. (Arief Budiman, 2005: 6). Menurut arah dan hasilnya, inteligensi ada dua macam; (1) Inteligensi praktis ialah inteligensi untuk dapat mengatasi situasi yang sulit dalam sesuatu kerja, yang berlangsung secara cepat tepat, (2) Inteligensi teoritis ialah inteligensi untuk mendapatkan suatu pikiran penyelesaian soal atau masalah dengan cepat dan tepat (Agus Sujanto, 2004: 66).

Dari pendapat para pakar di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa inteligensi adalah kemampuan individu untuk memecahkan masalah, penyesuaian diri dengan situasi baru.

b. Teori-teori Tentang Inteligensi

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2003: 17-18) teori-teori tentang inteligensi antara lain :

- 1) Teori Daya (*Faculty Theoris*) mengungkapkan bahwa jiwa manusia terdiri dari berbagai daya misalnya mengatur, fantasi, penalaran, diskriminasi dan sebagainya.
- 2) Teori Dwi Faktor (*The Two-Faktor Teory*) bahwa kecakapan intelektual terdiri dari dua macam kemampuan mental yaitu inteligensi umum dan kemampuan spesifik.
- 3) Teori Multi-Faktor. Menurut Thorsidike, inteligensi terdiri atas bentuk hubungan neural antara stimulus dan respon. Hubungan khusus inilah yang mengarahkan tingkah laku individu.
- 4) Teori *Primany Mental Ability*. Teori ini dikembangkan oleh L. L. Thrustone. Teori ini menjelaskan tentang organisasi inteligensi yang abstrak, dengan membagi inteligensi menjadi kemampuan primer, yang terdiri atas kemampuan nimerikal atau metematis, verbal atau bahasa, abstraksi, membuat keputusan, dan mengingat.
- 5) Teori Struktur Intelek. Teori ini dikembangkan oleh Guilford. Dia mengemukakan kemampuan intelektual terdiri atas 150 kemampuan dan memiliki tiga parameter yaitu : dimensi operasi, isi, dan produk.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inteligensi

Inteligensi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung tingkat inteligensi itu sendiri. Menurut Saifuddin Azwar (1996: 34-35), faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi adalah :

- 1) Faktor bawaan atau keturunan
 Penelitian menunjukkan bahwa korelasi nilai tes IQ dari satu keluarga sekitar 0.50. Sedangkan diantara 2 anak kembar, korelasi nilai tes IQnya sangat tinggi, sekitar 0.90. Bukti lainnya adalah pada anak yang diadopsi. IQ mereka berkisar antara 0.40-0.50 dengan ayah dan ibu yang sebenarnya, dan hanya 0.10-0.20 ayah dan ibu angkatnya.
- 2) Faktor Lingkungan
 Inteligensi tentunya tidak terlepas dari otak. Perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Selain gizi, rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (1990: 55-56) faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi, sehingga terdapat perbedaan inteligensi seseorang dengan yang lain adalah :

a) Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat atau ciri- ciri yang dibawa sejak lahir.

b) Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang apabila ia mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

c) Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi.

d) Minat dan Pembawaan yang Khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu.

e) Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam menyelesaikan masalah.

(Saifuddin Azwar, 1996: 34-35)

d. Intelligence Quotient (IQ)

Istilah *Intelligence Quotient* diperkenalkan untuk pertama kalinya pada tahun 1912 oleh seorang ahli psikologi berkebangsaan Jerman bernama William Stern. Menurut Arief Budiman (2005: 8) *Intelligence Quotient* atau sering disebut IQ merupakan suatu nilai yang menggambarkan mengenai seberapaakah tingkat "kecerdasan" seseorang bila dibandingkan dengan orang lain. Sewaktu dipergunakan pertama kali secara resmi angka IQ dihitung dari hasil tes Intelligensi Binet, yaitu dengan membandingkan skor tes yang telah diperoleh seseorang anak dengan usia anak tersebut. Tes Binet, terdiri dari sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang dikelompokkan menurut umur. Pada waktu itu perhitungan IQ dilakukan dengan memakai rumusan :

$$\text{IQ (MA: CA) X 100}$$

Keterangan :

MA : Mental Age (usia mental)

CA : Cronological Age (usia kronologis)

100 : Angka konstan untuk menghindari angka decimal

Dengan tes macam inilah usia kecerdasan seseorang dapat diukur atau ditentukan. Dari hasil tes tersebut ternyata tidak tentu bahwa usia kecerdasan sama dengan usia sebenarnya (usia kalender). Pengukuran psikologis dalam hal ini, tes inteligensi berfungsi mengukur kemampuan potensi individu. Kategori yang digunakan adalah menggunakan standarisasi Binet dan Stanford seperti yang tersaji pada tabel 1 di halaman 28.

Tabel 1. Distribusi IQ Untuk Kelompok Standarisasi Tes Binet 1937

IQ	Presentase	Klasifikasi
160 – 169	0,03	Sangat superior (very superior)
150 – 169	0,2	
140 – 149	1,1	
130 – 139	3,1	Superior
120 – 129	8,2	
110 – 119	18,1	Normal Cerdas (high average)
100 – 109	23,5	Normal (average)
90 – 99	23,0	
80 – 99	14,5	Normal Bawah (low average)
70 – 79	5,6	Lambat Belajar (boder line defective)
60 – 69	2,0	Lambat sekali (mentally defective)
50 – 59	0,4	
40 – 49	0,2	
30 – 39	0,03	

Tabel 2. Klasifikasi Skor Intelegensi

IQ	Klasifikasi
145 –	Sangat Cerdas Sekali
130 – 144	Sangat Cerdas
115 – 129	Cerdas
100 – 114	Rata-rata Atas/Pandai

85 – 99	Rata-rata Bawah/Sedang
70 – 84	Lemah
55 – 69	Sangat Lemah
.... – 54	Sangat Lemah Sekali

Sumber : Yayasan Bina Psikodata

e. Hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani

Inteligensi merupakan "*ability to learn*" (kemampuan untuk belajar). Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat inteligensi yang tinggi yang terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf antara stimulus dan respon yang mendapat penguat (Thorndike, 1974). Oleh karena itu siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi diharapkan akan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi juga termasuk prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

7. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, Ngalim Purwanto (1993:73).

Dalam kamus lengkap psikologi dijelaskan bahwa motivasi adalah satu variabel penyalang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan

menyalurkan tingkah laku menuju sasaran. Rochman Natawijaya (1984: 79) menegaskan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku, yang mengatur tingkah laku atau perbuatan untuk memuaskan kebutuhan atau menjadi tujuan. Menurut David Krech yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (1996: 92), juga menegaskan bahwa motivasi adalah satu kesatuan keinginan dan tujuan yang menjadi pendorong untuk bertingkah laku.

Thomas F. Stafon seperti yang dikutip oleh Sudibyo Setyobroto (2002: 19) menyatakan bahwa seseorang akan belajar apabila ia mempunyai keinginan untuk belajar. Kemauan untuk belajar menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan memiliki motivasi untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri seseorang untuk melakukan perbuatan dan tingkah laku sehingga tercapai kebutuhan yang diinginkan.

b. Macam Motivasi

Secara garis besar motivasi terdiri atas dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Menurut Silva dan Weinberg yang dikutip oleh Sudibyo Setyobroto (2002: 21) motivasi intrinsik adalah seseorang dapat

termotivasi jika mereka berpartisipasi dalam aktivitas tanpa menerima imbalan dari faktor luar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah suatu keinginan bertindak laku sebagai akibat dari adanya rangsang dari luar atau adanya kekuasaan dari luar. Menurut Harsono dalam Singgih D. Gunarso (1996: 53) motivasi ekstrinsik baru akan berfungsi jika terjadi rangsang dari luar diri seseorang

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Menurut Tri Rusmi Widiyatun, (1999: 115-116) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi manusia untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan adalah: 1) Faktor fisik dan proses mental; 2) Faktor hereditas, lingkungan, dan kematangan atau usia; 3) Faktor intrinsik seseorang; 4) Fasilitas (sarana dan prasarana); 5) Situasi dan kondisi; 6) Program dan aktivitas; 7) Audio visual aid (media), dsb.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Siti Djuwairiyah (2007), belajar yaitu perubahan murid dalam bidang material, formal serta fungsional pada umumnya dan bidang intelektual pada khususnya. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1990: 121) pengertian belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sri Rukmini, dkk (1995: 59) menyatakan bahwa, belajar adalah suatu proses usaha yang

menyatakan bahwa dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman dalam interaksinya dalam lingkungan. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) mengatakan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanent dan secara potensial terjadi dari hasil praktik atau penguatan (*reinforced practive*) yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4)

adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Hamzah B. Uno, 2008:23).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka peneliti berpendapat bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku maupun intelektual.

Sesuai dengan pengertian motivasi dan pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah besarnya dorongan yang timbul baik dalam diri sendiri maupun dari luar yang mendorong individu melakukan perubahan tingkah laku untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari keteguhan hati dan usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses belajar. Apabila hambatan-hambatan dapat teratasi, harapan akan diperoleh prestasi belajar yang maksimal.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut teori kebutuhan yang diungkap oleh Abraham Maslow dalam Engkos Koswara (1991: 188-127) adalah bahwa manusia termotivasi untuk bertingkah laku karena ingin memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Teori yang diungkapkan oleh Maslow tersebut lebih dikenal dengan teori kebutuhan bertingkat, yaitu terdiri dari sebagai berikut.

1) Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis (*physiologis needs*)

Kebutuhan-kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan keberlangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis itu antara lain kebutuhan makan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan sebagainya. Menurut Maslow sebelum kebutuhan ini terpenuhi individu tidak akan bergerak untuk bertindak memenuhi kebutuhan-kebutuhan lain.

2) Kebutuhan akan rasa aman (*need for self-security*)

Kebutuhan akan rasa aman adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh rasa ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungan.

3) Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (*need for love and belongingness*)

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki ini merupakan suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan kerja maupun di lingkungan kelompok di masyarakat.

4) Kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*)

Kebutuhan ini oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian, bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri

sendiri mencakup hasrat untuk memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Bagian kedua adalah penghargaan dari orang lain diantaranya adalah prestasi. Terpuaskannya kebutuhan akan rasa harga diri pada individu akan menghasilkan sikap percaya diri, rasa berharga, rasa kuat, rasa mampu, dan perasaan berguna.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*need for self-actualication*)

Kebutuhan ini muncul apabila keempat kebutuhan lain telah terpuaskan dengan baik. Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang diilikinya. Contoh dari aktualisasi diri ini adalah seseorang yang berbakat musik, seseorang yang mempunyai potensi intelektual menjadi ilmuwan.

e. Hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani

Setiap hal yang dilakukan oleh individu akan disertai dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1990: 71). Jika individu memiliki motivasi untuk belajar, maka ia akan menerima hasil prestasi belajar yang optimal. Motivasi merupakan salah satu dari beberapa faktor yang untuk mencapai prestasi belajar,

tak terkecuali siswa SMA Negeri 1 Bantarsari. Menurut Sumadi Suryobroto (1993: 70), "motivasi merupakan keadaan dalam diri pribadi individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan". Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat dicapai, pendapat di atas senada dengan Sardiman AM (1996: 11) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya apabila siswa tidak memiliki atau kurang memiliki motivasi untuk belajar maka prestasi belajarnya tidak akan sebaik siswa yang termotivasi untuk belajar.

8. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Siswa SMA merupakan individu yang unik, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik yang mencolok. Dengan melihat batasan umur serta perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik dapat diketahui karakteristik siswa SMA identik dengan masa remaja atau *adolenscence*.

Hal tersebut dapat diketahui bahwa anak SMA berada pada usia remaja. Witherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau *pre-adolescence*, berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau *late-adolescence*, yaitu antara usia 15-18 tahun.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa pra-remaja; (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja; dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Berbagai gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, dan lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman hidup yang baru.

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Wiwik Nuryana tahun 2008 melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PJKR Angkatan 2005-2006 FIK UNY" yang hasilnya

menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PJKR angkatan 2005-2006 FIK UNY, Agustinus Teda Nurcahyo tahun 2010 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wates” yang menunjukkan hasil adanya hubungan positif dan signifikan antara inteigensi dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Wates, dan Suwartini tahun 1997 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Inteligensi dan Perhatian Orang Tua dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMP Jatisarono Tahun 1996/1997” yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara inteligensi dan prestasi belajar siswa kelas II SMP Jatisaronon tahun pelajaran 1996/1997.

C. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara Kebugaran jasmani dengan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Kebugaran jasmani yang baik akan mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, baik itu belajar gerak maupun teori. Keadaan kebugaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari diduga beranekaragam. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa juga beranekaragam.

Keanekaragaman kebugaran jasmani ini perlu kiranya dicari tahu sebagai tolok ukur keadaan kebugaran siswa. Selain sebagai tolok ukur keadaan kebugaran siswa, kebugaran jasmani diperkirakan juga

mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa. Siswa dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan prestasi hasil belajarnya juga baik.

2. Hubungan antara Inteligensi dengan Prestasi Belajar Pendidikan

Jasmani

Inteligensi merupakan "*ability to learn*" (kemampuan untuk belajar). Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat inteligensi yang tinggi yang terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf antara stimulus dan respon yang mendapat penguat (Thorndike, 1974). Oleh karena itu siswa yang memiliki inteligensi yang tinggi diharapkan akan dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi juga termasuk prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

3. Hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan

Jasmani

Setiap hal yang dilakukan oleh individu akan disertai dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 1990: 71). Jika individu memiliki motivasi untuk belajar, maka ia akan menerima hasil prestasi belajar yang optimal. Motivasi merupakan salah satu dari beberapa faktor yang untuk mencapai prestasi belajar, tak terkecuali siswa SMA Negeri 1 Bantarsari. Menurut Sumadi Suryobroto (1993: 70), "motivasi merupakan keadaan dalam diri pribadi individu yang mendorong untuk

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan". Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat dicapai, pendapat di atas senada dengan Sardiman AM (1996: 11) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya apabila siswa tidak memiliki atau kurang memiliki motivasi untuk belajar maka prestasi belajarnya tidak akan sebaik siswa yang termotivasi untuk belajar.

4. Hubungan antara Kebugaran jasmani, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

Kebugaran jasmani juga akan mempengaruhi inteligensi dan motivasi secara bersama-sama akan mempengaruhi hasil belajarnya. Anak dengan kebugaran yang baik, kecerdasan yang tinggi, dan motivasi yang tinggi sehingga mampu secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani pada anak khususnya pada anak-anak sekolah menengah atas.

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

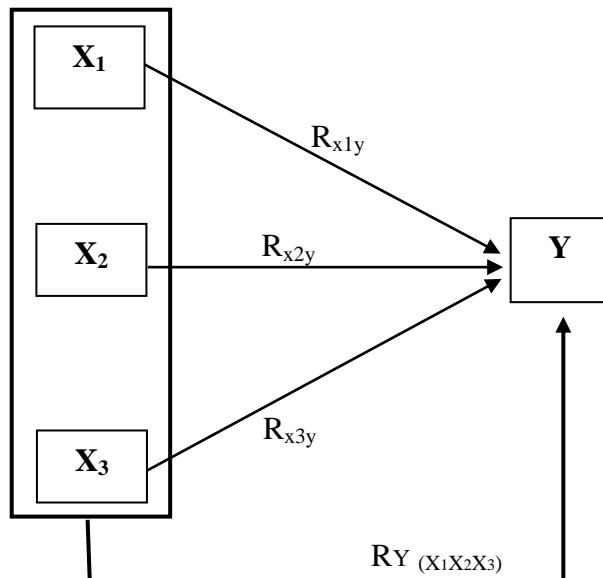
2. Ada hubungan yang signifikan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
3. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
4. Ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar siswa Pendidikan Jasmani kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*independent variabel*) yaitu kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi serta satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Bantarsari.

Desain penelitian disajikan seperti berikut ini :



Keterangan :

X_1 : Tingkat kebugaran jasmani

X_2 : Tingkat inteligensi

X_3 : Motivasi

Y : Prestasi belajar siswa

R_{x_1y} : Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y

R_{x_2y} : Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y

R_{x_3y} : Koefisien korelasi antara X_3 dengan Y

$R_Y (X_1X_2X_3)$: Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

Operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menentukan variabel yang berjumlah empat, yaitu sebagai berikut :

1. Kebugaran Jasmani dengan menggunakan tes TKJI untuk remaja usia 16-19 tahun yang sudah baku.
2. Inteligensi dengan menggunakan tes IQ yang telah diketahui dari hasil tes IQ siswa pada saat kelas X.
3. Motivasi dengan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan teori kebutuhan Maslow.
4. Prestasi belajar dengan melihat hasil tes sumatif yang merupakan pencapaian belajar Pendidikan Jasmani siswa yang didapat dari nilai rata-rata siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2002, 108-109). Populasi yang digunakan adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah keseluruhan 168 siswa.

2. Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah bagian atau wakil dari populasi. Karena jumlah populasi yang cukup besar yaitu 168 siswa, dan terbagi ke dalam dua jurusan, yaitu IPA dan IPS, maka digunakan sampel *Proporsional Random Sampling*. *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana semua elemen dan populasi mempunyai kesempatan yang sama di mana semua untuk dipilih menjadi responden,

atau tidak memilih-milih individu-individu yang akan kita jadikan sampel. Sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam hubungannya dengan sampel penelitian adalah menentukan besar kecilnya sampel yang harus diambil. Seperti yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi (Sutrisno Hadi, 1980: 73)

Populasi yang terdiri dari lima kelas, diambil sampel secara *random*. Tiap kelas yang jumlahnya tidak sama diambil 30% dari jumlah yang ada di dalam kelas. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134), jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa dengan perincian seperti dalam tabel 3 di halaman 44.

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel SMA Negeri 1 Bantarsari

No	Kelas	Jumlah Siswa/Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	28	10
2	XI IPA 2	27	10
3	XI IPS 1	36	11
4	XI IPS 2	39	12
5	XI IPS 3	38	11
Jumlah		168	54

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (1989:223), *Proporsional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana semua elemen dan populasi mempunyai kesempatan yang sama di mana semua untuk dipilih menjadi responden, atau tidak memilih-milih individu-individu yang akan

kita jadikan sampel. Pengambilan sampel penelitian secara *random* dilakukan dengan undian.

Langkah-langkah pengambilan sampel penelitian menurut Sutrisno Hadi (1984: 76), yaitu :

- a. Mendaftar nomor presensi siswa
- b. Membuat kertas-kertas yang diberi nomor atau identitas
- c. Memasukan gulungan kertas tersebut ke dalam gelas
- d. Diundi, kemudian gulungan kertas diambil secara undian satu persatu.

Setelah keluar dan ditulis, dimasukan lagi baru diundi lagi, agar jumlah populasi selalu sama dan setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama, sampai jumlah yang diinginkan pada tiap-tiap kelas tercapai.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di komplek SMA Negeri 1 Bantarsari, tepatnya di jalan Syarbini Hasan Nomor 2 dusun Sidadadi, desa Bulaksari, kecamatan Bantarsari, kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Mei 2015 sampai dengan 16 Mei 2015.

Tempat : Komplek SMA Negeri 1 Bantarsari

Kabupaten Cilacap.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto, 2006: 134).

Instrumen yang digunakan pada masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kebugaran Jasmani

Instrumen untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani menggunakan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) tahun 1999 untuk remaja umur 16-19 tahun. Instrumen ini mempunyai koefisien reliabilitas untuk putra 0,720, untuk putri 0,673 dan koefisien validitas untuk putra 0,960 dan untuk putri 0,711.

Adapun butir tesnya terdiri dari :

- 1) Lari 60 meter
- 2) Gantung tubuh :
 - a) Gantung angkat tubuh untuk putra
 - b) Gantung siku tekuk untuk putri
- 3) Baring duduk 60 detik
- 4) Loncat tegak dan;
- 5) Lari :
 - a) 1200 meter untuk putra
 - b) 1000 meter untuk putri

b. Inteligensi

Instrumen untuk mengukur tingkat inteligensi dengan menggunakan hasil tes IQ yang telah dilaksanakan pada saat siswa di kelas X dengan bekerja sama dengan Yayasan Bina Psikodata Yogyakarta.

c. Motivasi

Instrumen untuk mengetahui tingkat motivasi menggunakan angket yang telah digunakan oleh Agustinus Teda Nurcahyo dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Status Gizi, Inteligensi, dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 2 Wates” yang telah reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,927.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen. Ketiga langkah itu adalah sebagai berikut :

1) Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat status sosial ekonomi.

2) Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, besar penghasilan, dan kepemilikan barang/rumah.

3) Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan kajian yang telah dibahas dan sesuai kisi-kisi dalam tabel 4 di halaman 48.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Motivasi Belajar	Intrinsik	a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1, 2, 3, 4, 5*, 6* 7, 8, 9, 10, 11*, 12* 13, 14, 15, 16, 17, 18*
	Ekstrinsik	d) Adanya penghargaan dalam belajar e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f) Adanya lingkungan yang kondusif	19, 20, 21, 22, 23*, 24* 25, 26, 27, 28, 29* 30, 31, 32 33, 34*

*Pernyataan negatif

d. Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani

Instrumen untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Jasmani menggunakan buku nilai dari guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang diambil reratanya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes TKJI tahun 1999 untuk remaja umur 16-19 tahun untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani, angket untuk mengetahui motivasi, dan untuk mengetahui inteligensi dan prestasi belajar dengan analisis dokumen yaitu melihat data yang telah ada di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program SPSS 12.0 for *Windows Evaluation Version* edisi Cornelius Trihendradi 2004.

Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linearitas hubungan dengan bantuan komputer program SPSS 12.0 for *Windows Evaluation Version* edisi Cornelius Trihendradi 2004.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent Variable). Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linear berganda, karena melibatkan beberapa variabel bebas dan terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan memasukkan tiga buah variabel bebas yang terdiri dari kebugaran jasmani (X1), Inteligensi (X2), dan motivasi (X3) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Penghitungan uji hipotesis penulis juga menggunakan bantuan komputer SPSS 12.0 *for windows* untuk mempermudah dalam mengerjakannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Tingkat Kebugaran Jasmani

Hasil penelitian menunjukkan hasil kebugaran jasmani disajikan dalam tabel 5 di halaman 51.

Tabel 5. Hasil Tes Kebugaran Jasmani

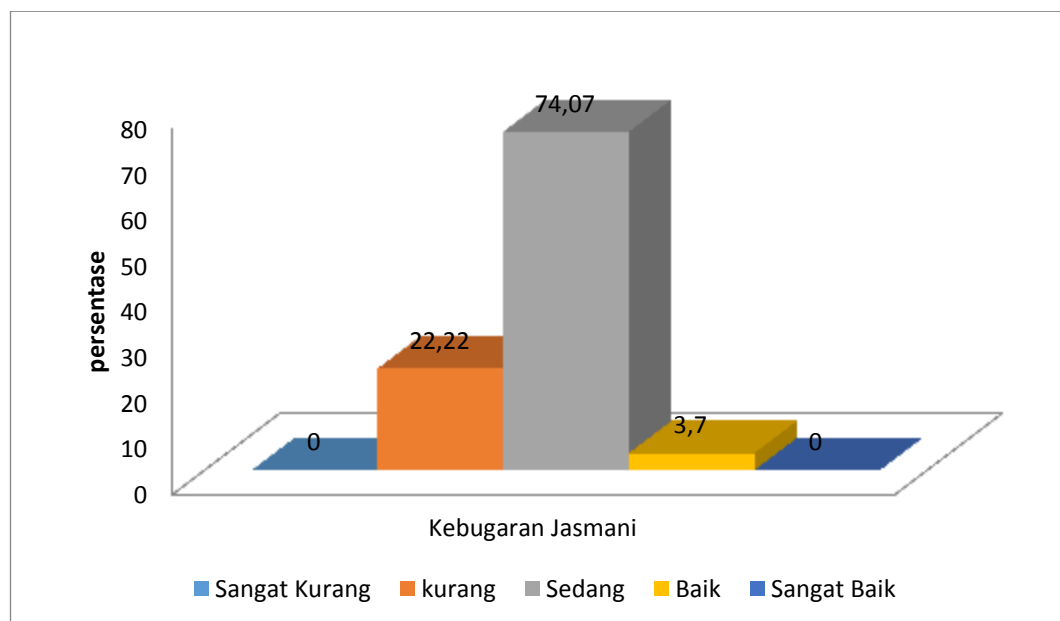
No	Nilai Tes Kebugaran Jasmani	Frekuensi
1	21	2
2	20	1
3	19	4
4	18	5
5	17	6
6	16	12
7	15	13
8	14	9
9	13	2
Jumlah		54

Berdasarkan hasil tes tingkat Kebugaran Jasmani tersebut maka dapat disajikan kategorisasi dalam tabel 6 di halaman 51.

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Kebugaran Jasmani

NO	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	22 – 25	0	0	Baik Sekali
2	18 – 21	12	22,22	Baik
3	14 – 17	40	74,07	Sedang
4	10 – 13	2	3,70	Kurang
5	5 – 9	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		54	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Kebugaran Jasmani adalah sedang dengan pertimbangan rerata dari tingkat Kebugaran Jasmani yaitu 16,09. Tingkat Kebugaran Jasmani yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 12 orang atau 22,22%, sedang 40 orang atau 74,07%, kurang 2 orang atau 3,70% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 1 di halaman 51.



Gambar 1. Grafik hasil Tingkat Kebugaran Jasmani

2. Deskripsi Data Tingkat Intelegensi

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal) 88; *nilai maximum* (nilai maksimal) 118; mean (rata-rata) 103,31; *median* (nilai tengah) 103; *modus* (nilai sering muncul) 103; dan *standar deviation* (simpangan baku) 6,64. Dari hasil tersebut maka dapat dibuat

Kategorisasi Tingkat Intelegensi yang disajikan pada tabel 7 di halaman 53.

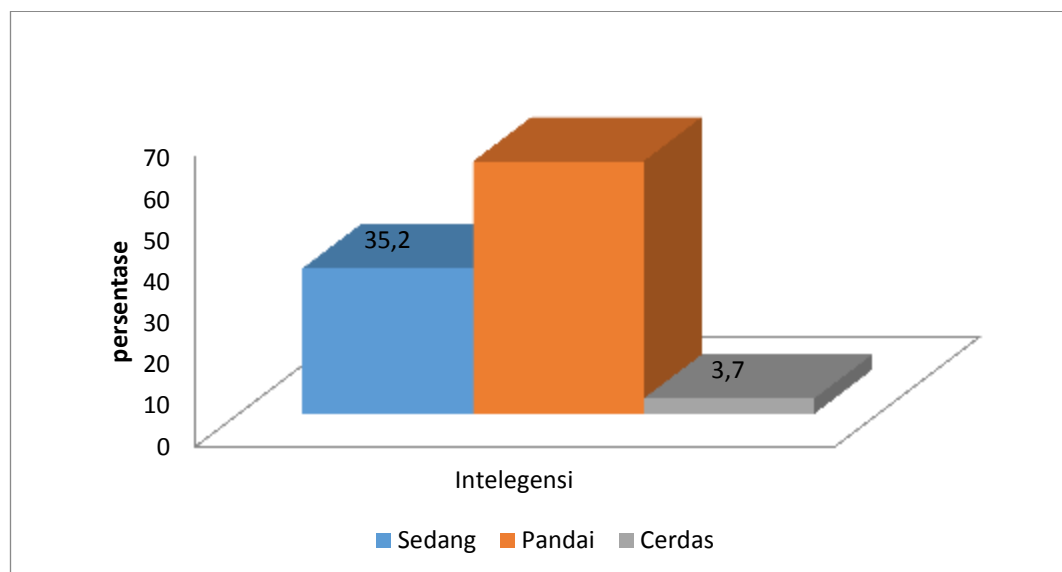
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Intelegensi

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Cerdas Sekali	0	0
2	Sangat Cerdas	0	0
3	Cerdas	2	3,7
4	Rata-rata Atas/Pandai	33	61,1
5	Rata-rata Bawah/Sedang	19	35,2
6	Lemah	0	0
7	Sangat Lemah	0	0
8	Sangat Lemah Sekali	0	0
Jumlah		54	100

Sumber : Yayasan Bina Psikodata

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Intelegensi adalah pandai dengan pertimbangan rerata dari Tingkat Intelegensi yaitu 16,09. Tingkat Intelegensi yang berkategori cerdas 2 orang atau 3,7%, pandai 33 orang atau 61,1% dan sedang 19 orang atau 35,2%.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 2 di halaman 53.



Gambar 2. Grafik Hasil Tingkat Intelegensi

3. Deskripsi Hasil Motivasi

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal) 94 dan *nilai maximum* (nilai maksimal) 120. Dari hasil tersebut maka dapat dibuat kategori tingkat motivasi yang disajikan dalam tabel 8 di halaman 54.

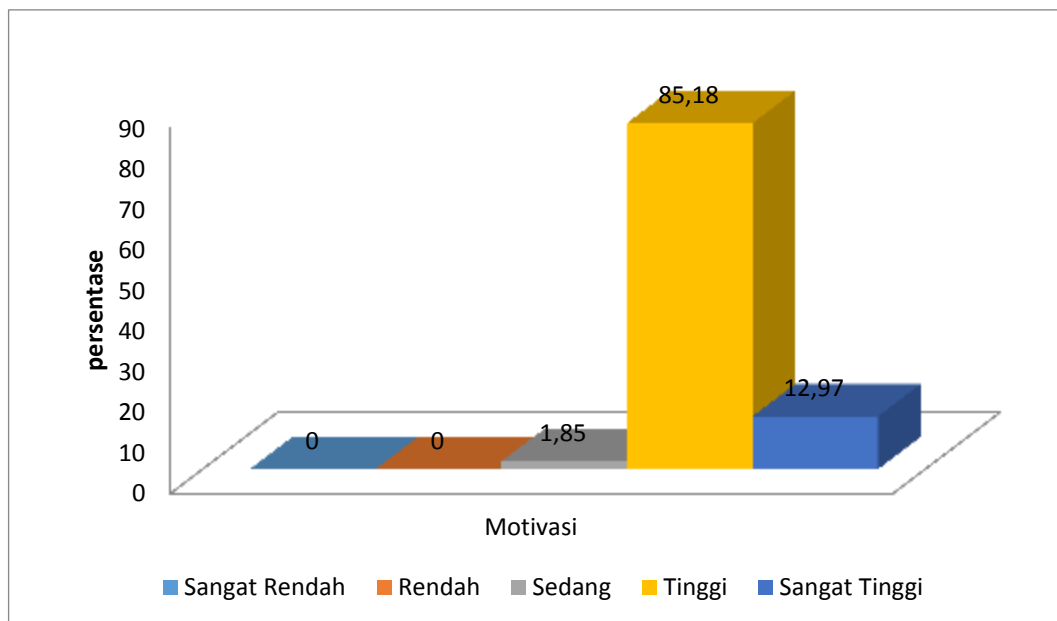
Tabel 8. Kategorisasi Hasil Tingkat Motivasi

No	Skor	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	116-136	7	12,97	Sangat Tinggi
2	95-115	46	85,18	Tinggi
3	74-94	1	1,85	Sedang
4	53-73	0	0	Rendah
5	32-52	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		54	100	

Untuk menginterpretasikan data dari variabel penelitian yang didapatkan, disusun berdasarkan rata-rata skor (Mean Ideal/M) dan Standar Deviasi Ideal (SD) setiap aspek dan indikator dengan standar lima pada skala penelitian 1-5 (Suharsimi, 2010:256).

Dari tabel kategorisasi hasil tingkat motivasi di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi adalah tinggi dengan pertimbangan rerata dari tingkat motivasi yaitu 106,25. Tingkat motivasi berkategori sangat tinggi 7 orang atau 12,97%, tinggi 46 orang atau 85,18%, sedang 1 orang atau 1,85%, rendah 0 orang atau 0% dan sangat rendah 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 3 di halaman 55.



Gambar 3. Grafik hasil motivasi

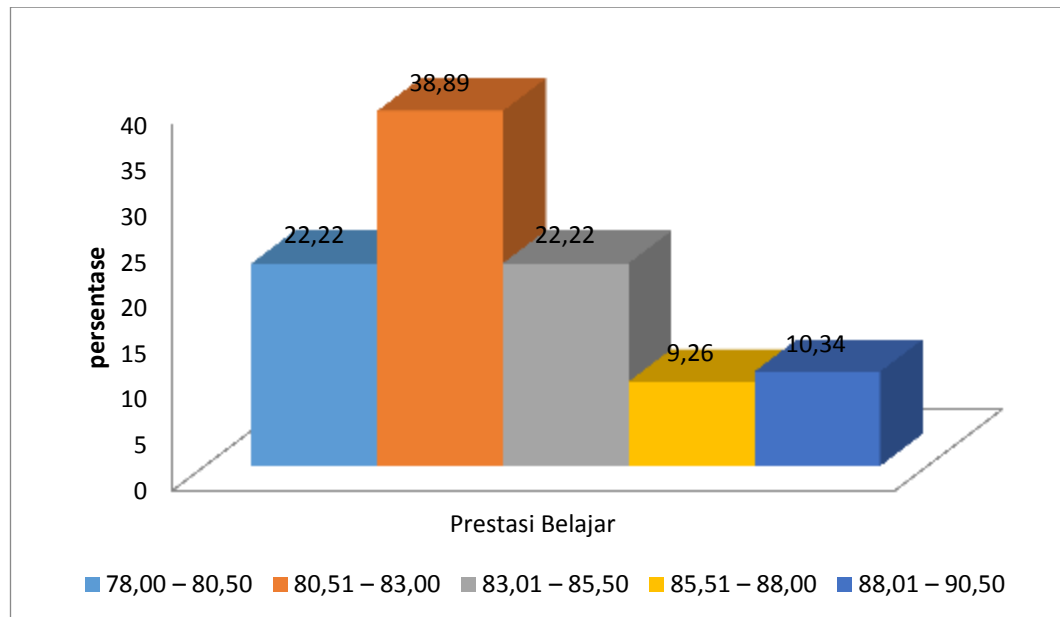
4. Deskripsi Hasil Prestasi Belajar

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut: *nilai minimum* (nilai minimal) 78; *nilai maximum* (nilai maksimal) 90,50; *mean* (rata-rata) 83,06; *median* (nilai tengah) 82,75; *modus* (nilai sering muncul) 83; dan *standar deviation* (simpangan baku) 2,92. Berdasarkan hasil deskriptif tersebut maka dapat dibuat kelas interval tingkat prestasi belajar yang disajikan dalam tabel 9 di halaman 55.

Tabel 9. Interval Kelas Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
88,01 – 90,50	4	7,41
85,51 – 88,00	5	9,26
83,01 – 85,50	12	22,22
80,51 – 83,00	21	38,89
78,00 – 80,50	12	22,22
Jumlah	54	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar 4 di halaman 56.



Gambar 4. Grafik hasil Prestasi belajar

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji interkorelasi. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang liner.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Sminorv*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan

membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05. Kriterianya Menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak.

Tabel 10. Hasil perhitungan uji normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Kesimpulan
1	Kebugaran	0,059	Normal
2	Intelegensi	0,739	Normal
3	Motivasi	0,753	Normal
4	Prestasi	0,209	Normal

Dari tabel di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, regresi dikatakan linier apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 11 di halaman 57.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

	Signifikansi	Kesimpulan
Kebugaran – Prestasi Belajar	0,056	Linier
Intelegensi – Prestasi Belajar	0,367	Linier
Motivasi – Prestasi Belajar	0,997	Linier

Dari hasil di atas diperoleh bahwa ketiga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada tidaknya hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari, maka pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan teknik analisis korelasi, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Pengujian hipotesis pertama

menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 12 di halaman 59.

Tabel 12. Rangkuman hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	Hitung	tabel ($n=54, \alpha=5\%$)		
$X_1 - Y$	0,492	0.273	0,000	Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,492 dan lebih besar dari r -tabel = 0.273, berarti hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari bersifat signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan hubungan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 13 di halaman 59.

Tabel 13. Rangkuman hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	Hitung	Table ($n=54, \alpha=5\%$)		
$X_2 - Y$	0,453	0.273	0,001	Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,453 dan lebih besar dari $r\text{-tabel} = 0.273$, berarti hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari bersifat signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Pengujian hipotesis pertama menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 14 di halaman 60.

Tabel 14. Rangkuman hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari

Jenis Korelasi	harga r		P	Keterangan
	Hitung	Table ($n=54, \alpha=5\%$)		
$X_3 - Y$	0,127	0.273	0,362	Tidak Signifikan

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,127 dan lebih kecil dari $r\text{-tabel} = 0.273$, berarti hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari bersifat tidak signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

d. Pengujian hipotesis keempat

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari,. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan analisis regresi ganda, koefisien regresi ganda (R_y) yang diperoleh sebesar 0,601, berarti korelasinya positif. Rangkuman hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 15 di halaman 61.

Tabel 15. Rangkuman hasil uji signifikansi regresi berganda

R_y		R^2	df	Harga F		p	Keterangan
				Hitung	tabel		
0,601		0,361	3 ; 50	9,409	2,79	0,000	Signifikan

Keberartian atau signifikansi koefisien regresi ganda, dilakukan dengan menggunakan harga F. Dari analisis korelasi ganda diperoleh F-hitung sebesar 9,409, kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel pada db 3 lawan 50 dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh F-tabel sebesar 2,79. Ternyata Harga F-hitung 9,409 lebih besar dari F-tabel 2,79, berarti regresi gandanya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

Analisis korelasi ganda disertai dengan harga koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,361, artinya $(0,361 \times 100\%) = 36,1\%$ naik-turunnya prestasi belajar

pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari ditentukan oleh kombinasi kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi, sedangkan sisanya 63,9% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani (X1) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani (Y), terdapat hubungan yang signifikan intelegensi (X2) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani (Y) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan motivasi (X3) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani (Y).

Sedangkan pada regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani (X1), intelegensi (X2), motivasi (X3) dengan prestasi belajar pendidikan jasmani (Y). Koefisien determinasi diperoleh 0,361, artinya $(0,361 \times 100\%) = 36,1\%$ naik-turunnya prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari ditentukan oleh kombinasi kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi, sedangkan sisanya 63,9% ditentukan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa secara bersama-sama tingkat kebugaran jasmani, intelegensi dan motivasi mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar bagi siswa

kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari. Hanya saja secara individu motivasi belajar siswa tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil ini dapat menjadikan bahan untuk evaluasi dan tolok ukur prestasi belajar dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pendidikan jasmani.

Belajar merupakan proses menimba ilmu demi mengubah kemampuan secara jasmani maupun rohani. Setiap siswa memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam dunia pendidikan. Di mana siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan berkewajiban menuntaskan tugas pendidikan yang dijalani. Meraih prestasi belajar yang maksimal merupakan hal yang paling diinginkan oleh setiap siswa. Akan tetapi, meraih prestasi belajar yang tinggi tidak semudah yang dibayangkan. Melainkan perlu adanya usaha dan didukung oleh faktor-faktor pendukung yang mampu mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Anton M. Moeliono et al, (dalam T. Bakti Anggoro, 2009: 15), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran harus dikemas oleh seorang guru agar siswa dapat menerima materi ajar dengan baik. Selain itu, peningkatan kemampuan dan prestasi belajar merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif. Sehingga dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran yang tinggi dan

memiliki faktor pendukung yang baik pula maka akan berkontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

Secara khusus pendidikan jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung lebih mengutamakan aktivitas fisik sehingga siswa harus memiliki faktor pendukung secara jasmani yang baik. Tidak cukup berbekal dengan kondisi fisik yang baik tetapi siswa perlu adanya tingkat penguasaan pengetahuan yang baik tentang materi ajar yang akan dipelajari. Dengan memiliki tingkat penguasaan pengetahuan atau tingkat intelegensi yang baik maka siswa akan mudah dalam menerima teori dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam kegiatan gerak yang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa akan mampu dengan cepat memutuskan arah dan bentuk kegiatan atau gerak yang akan dilakukan.

Kesehatan secara jasmani dan rohani akan mempengaruhi siswa dalam proses pendidikan. Hal ini dikarenakan aktivitas fisik yang secara khusus ini adalah pendidikan jasmani tidak cukup didukung oleh kondisi tubuh yang sehat saja. Akan tetapi, tingkat kebugaran jasmani akan memberikan kemampuan siswa untuk bergerak yang leluasa dan mampu bertahan dalam aktivitas fisik yang lama. Menurut Rusli Lutan dkk (2001: 7), kesegaran jasmani yang terkait dengan kesehatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas fisik yang memerlukan kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas.

Faktor tingkat kebugaran jasmani ini memiliki beberapa komponen yang harus dimiliki oleh siswa. Kegiatan pendidikan jasmani memiliki karakter dan materi ajar yang bermacam-macam sehingga siswa harus memiliki

kemampuan yang kompleks agar mampu melakukan gerak yang maksimal. Kerja tubuh ini harus diimbangi dengan kemampuan untuk berpikir dan mengambil keputusan yang baik pula. Inteligensi praktis ialah inteligensi untuk dapat mengatasi situasi yang sulit dalam sesuatu kerja yang berlangsung secara cepat tepat (Agus Sujanto, 2004: 66). Hal ini agar siswa dapat menggunakan kebugaran jasmani yang dimilikinya dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, guru harus mampu memberikan kegiatan yang menyenangkan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang baik. Memiliki kebugaran jasmani dan intelegensi yang baik saja akan dirasa percuma jika siswa tidak memiliki rasa senang terhadap pembelajaran yang diberikan.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil penelitian.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani, inteligensi, dan motivasi dengan prestasi belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah peneliti laksanakan, masih terdapat beberapa keterbatasan masalah yang dihadapi, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti kurang maksimal dalam mengontrol kesungguhan siswa saat penelitian.
2. Dalam pelaksanaan penelitian, waktu yang diberikan oleh sekolah sangat terbatas.
3. Petugas pembantu penelitian kurang jumlah

4. Palang yang digunakan pada tes gantung siku tekuk terlalu besar sehingga gerakan siswa kurang maksimal.
5. Angket yang digunakan belum diuji coba.

C. Saran

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang penelitian seperti yang peneliti telah laksanakan disarankan.

1. Pengontrolan terhadap siswa lebih dimaksimalkan lagi agar siswa bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tes.
2. Persiapkan waktu penelitian yang lebih banyak agar pelaksanaan penelitian lebih maksimal.
3. Jumlah petugas pembantu lebih diperbanyak lagi.
4. Penggunaan palang dalam tes gantung siku tekuk lebih diperhatikan lagi agar siswa dapat lebih maksimal dalam melakukan tes.
5. Angket yang digunakan diuji coba terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arief Budiman. (2005). *Panduan Praktis Mengetes IQ Anak Anda*. Bandung : Alfabeta.
- Depdikbud. (1997). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. (1999). *Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk remaja Umur 16-19 Tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (2003). *Analisis Tes Psikologi*. Denpasar : Rineka Cipta.
- Djoko Pekik Irianto. (2000). *Panduan Latihan Kesegaran Efektif dan Aman*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Engkos Koswara. (1991). *Teori-teori Kepribadian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Lynne Barick. (2001). *Bugar dengan Senam Aerobik (Terjemahan Ana Agustina)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- M. Djawal Dahlan. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Hariwijaya. (2005). *Tes Inteligensi (Cara Akurat Mengukur Kecerdasan Intelektual)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo : Era Pustaka Utama.
- Rohman Notowijaya. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aqua Press.
- Rusli Lutan. (2001). *Asas-asas Pendekatan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depdikbud.
- Sadoso Sumosardjuno. (1989). *Olahraga dan Kesehatan dari A-Z*. Jakarta: Erlangga.
- Saifuddin Azwar. (1996). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A. M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Singgih D. Gunarsa, dkk. (1989). *Psikologi Olahraga : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Singgih D. Gunarsa, dkk. (1996). *Psikologi Olahraga : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Siti Djuwairiah. (2007). (<http://sekolah.Dekopin-Coop/download/elearning2.pdf>).
- Sri Rukmini, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudibyo Setyobroto. (2002). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Sugihartono. (1982). *Pokok-pokok Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: IKIP.
- Suharjana dan Margono. (2002). *Hubungan Status Gizi dan Kesegaran Jasmani terhadap Prestasi Belajar Anak*. Laporan penelitian.. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rhieneka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sutrisno Hadi. (1980). *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Yaspen, Fakultas Psikologi UGM.
- Sutrisno Hadi. (1988). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- T. Bakti Anggoro. (2009). *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Kelas Umum Dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Kelas VII SMP Negeri 13 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Tri Rusmi Widiatun. (1999). *Ilmu Perilaku*. M. A. 104. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Wahyu Darmawan. (2003). *Hubungan Kebugaran jasmani dengan Prestasi Belajar Akademik Siswa SDN Sutogaten, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo, Jawa Tengah*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Wiwik Nuryana. (2008). *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program studi PJKR Angkatan 2005-2006 FIK UNY*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ACHMAD RIFRIRIDHIO AZZAFY
 NIM : 11601244003
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Subagio, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	23/3 2015	buruan proposal skripsi dan substitusi penelitian dan pedoman penelitian	Am
2	3/4 2015	revisi lagi yg blm selesai	Am
3	16/4 2015	Kompliti dan kuat lengkap penelitian untuk diteliti	Am
4	23/6 2015	Analisis data penelitian	Am
5	11/5 2015	kuat Reliabilitas data	Am
6	25/5 2015	Analisis data penelitian	Am
7	18/6 2015	Kompliti dan kelengkapan maka Capaian	Am
8	19/6 2015	Ajutan ujian	Am

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.



Lampiran 2. Data Sampel Penelitian

Data Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Umur (tahun)
1	Ahmad	17
2	Al Ngafiyah	18
3	Alfi	16
4	Amel	17
5	Ana	17
6	Andika	17
7	Arif	17
8	David	17
9	Devi	16
10	Dewi	17
11	Diah	18
12	Diah P.	17
13	Dwi Dyah	17
14	Dwi	17
15	Fajar	17
16	Faris	17
17	Febri	17
18	Fitri	17
19	Hendra	16
20	Iin	18
21	Iis	17
22	Ismi	18
23	Isna	17
24	Khusnul	17
25	Kukuh	18
26	Kurotun	17
27	Lia	18
28	Lia Listi	19
29	Miftah	18
30	Muhamad	17
31	Muhammad B.	16
32	Muhtar	18
33	Munifah	17
34	Neli	19
35	Nur	18
36	Nurul	17
37	Nurul N.	17
38	Ofi	18
39	Restu	16
40	Ria	17

41	Rina	17
42	Risma	18
43	Rizka	19
44	Rosyid	17
45	Sidanul	17
46	Siswi	17
47	Siti	16
48	Sri	17
49	Sri W.	17
50	Tri Puji	18
51	Tri Widi	18
52	Tri	18
53	Yeni	17
54	Yeniati	17

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255</small>
<hr/>	
Nomor : 325/UN.34.16/PP/2015	20 April 2015
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama :	Achmad Rifqirridho Azzaky
NIM :	11601244009
Program Studi :	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu :	April s.d Juni 2015
Tempat/obyek :	SMA Negeri 1 Bantarsari Cilacap
Judul Skripsi :	Hubungan Antara Kebugaran Jasmani, Intelegensi, dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantarsari
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Dekan,</p>   Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 001	
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SMA N 1 Bantarsari	
2. Kaprodi. PJKR	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs	

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Perijinan Penelitian dari Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY

 **PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 April 2015

Nomor : 074/1138/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 325/UN.34.18/PP/2015
Tanggal : 20 April 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELEJENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI "**, kepada:

Nama : ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY
NIM : 11601244009
No HP/Identitas : 085643341431/No.KTP.3301200212920002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bantarsari Cilacap, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 23 April s.d 30 Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


Kepala
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG
Drs. AMIARSI HARWANI, SH., MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/976/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 22 April 2015

Yth. Kepada
Bupati Cilacap
u.p. Kepala Badan Kesbangpol
Kab. Cilacap

Dalam rangka memperancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/976/04.2/2015 Tanggal 22 April 2015 atas nama AHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY dengan judul proposal, HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELEJENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPADA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
BPiMD
IR. H. HANANTO DWIATMOKO, M.Si
Kepala Utama Muda
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. AHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegio Pranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http :// bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/976/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1138/Kesbang/2015 tanggal 20 April 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY.
2. Alamat : Dusun Kebogoran, RT. 002/RW. 009, Kel. Kamulyan, Kec. Bantarsari, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELEJENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Bantarsari Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Jasmani.
- d. Waktu Penelitian : 23 April s.d. 30 Juni 2015.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Subagyo, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 April 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap

	PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118 CILACAP Kode Pos 53223														
SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL NOMOR : 072 / 498 / IV / 28 / 2015															
I. Dasar	: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian														
II. Membaca	: Dasar surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Semarang Nomor : 070/976/04.2/2015 tanggal, 22 April 2015 tentang Ijin Penelitian														
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan TIDAK KEBERATAN untuk memberikan rekomendasi sekaligus sebagai ijin atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">1. Nama / NIM</td><td>: ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY (11601244009)</td></tr><tr><td>2. Pekerjaan</td><td>: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</td></tr><tr><td>3. Alamat</td><td>: Dusun Kebogoran, R.f. 002/RW. 009, Kelurahan Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap</td></tr><tr><td>4. Maksud dan Tujuan</td><td>: Penyusunan Skripsi</td></tr><tr><td>5. Penanggung jawab</td><td>: Drs. Subagyo, M.Pd</td></tr><tr><td>6. Judul</td><td>: " HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI "</td></tr><tr><td>7. Lokasi</td><td>: Di SMA N 1 Bantarsari</td></tr></table>		1. Nama / NIM	: ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY (11601244009)	2. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	3. Alamat	: Dusun Kebogoran, R.f. 002/RW. 009, Kelurahan Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap	4. Maksud dan Tujuan	: Penyusunan Skripsi	5. Penanggung jawab	: Drs. Subagyo, M.Pd	6. Judul	: " HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI "	7. Lokasi	: Di SMA N 1 Bantarsari
1. Nama / NIM	: ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY (11601244009)														
2. Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta														
3. Alamat	: Dusun Kebogoran, R.f. 002/RW. 009, Kelurahan Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap														
4. Maksud dan Tujuan	: Penyusunan Skripsi														
5. Penanggung jawab	: Drs. Subagyo, M.Pd														
6. Judul	: " HUBUNGAN ANTARA KEBUGARAN JASMANI, INTELIGENSI, DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANTARSARI "														
7. Lokasi	: Di SMA N 1 Bantarsari														
III. Dengan ketentuan sebagai berikut :															
1. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.															
2. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.															
3. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.															
4. Surat rekomendasi sekaligus pemberian ijin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi / ijin ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.															
IV. Surat Rekomendasi / ijin ini berlaku mulai tanggal 27 April 2015 s/d 30 Juni 2015															
<p>DIKELUARKAN DI : CILACAP PADA TANGGAL : 27 April 2015</p> <p>KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN CILACAP Kepala Bidang Fasilitasi Politik Dan Keamanan</p> <div style="text-align: center;"> AGUS RIYANTO, S.Sos Pembina NIP. 19630830 198507 1 001</div>															
<p>Tembusan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Cilacap ;2. Wakil Bupati Cilacap ;3. BAPPEDA Kabupaten Cilacap ;4. Disdikpora Kabupaten Cilacap ;5. SMA N 1 Bantarsari ;6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ;7. ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY (yang bersangkutan) ;8. Arsip															

Lampiran 7. Rangkaian Tes TKJI

Rangkaian tes TKJI

1. Lari 60 meter
2. Gantung tubuh :
 - a. Gantung angkat tubuh untuk putra
 - b. Gantung siku tekuk untuk putri
3. Baring duduk 60 detik
4. Loncat tegak dan;
5. Lari :
 - a. 1200 meter untuk putra
 - b. 1000 meter untuk putri

Lampiran 8. Petunjuk Pelaksanaan Tes TKJI

Petunjuk Pelaksanaan Tes TKJI Remaja Usia 16-19 Tahun

1. Lari 60 meter

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan

b. Alat dan Fasilitas

- 1) Lintasan lurus, rata, tidak licin, mempunyai lintasan lanjutan, berjarak 60 meter
- 2) Bendera start
- 3) Peluit
- 4) Tiang pancang
- 5) Stop watch
- 6) Serbuk kapur
- 7) Formulir TKJI
- 8) Alat tulis

c. Petugas Tes

- 1) Petugas pemberangkatan
- 2) Pengukur waktu merangkap pencatat hasil tes

d. Pelaksanaan

- 1) Sikap permulaan

Peserta berdiri di belakang garis start

2) Gerakan

- a) Pada aba-aba “siap” peserta mengambil sikap start berdiri, siap untuk berlari
- b) Pada aba-aba “ya” peserta lari secepat mungkin menuju garis finish

3) Lari masih bias diulang apabila peserta :

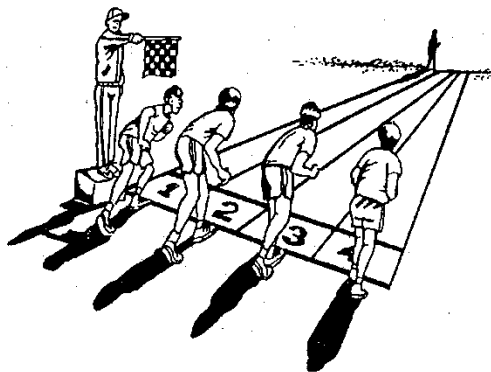
- a) Mencuri start
- b) Tidak melewati garis finish
- c) Terganggu oleh pelari lainnya
- d) Jatuh/terpeleset

4) Pengukuran waktu

Pengukuran waktu dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari melintasi garis finish

5) Pencatat hasil

- a) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh jarak 60 meter dalam satuan detik
- b) Waktu yang dicatat dua angka di belakang koma



2. Gantung tubuh

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan ketahanan otot lengan dan bahu

b. Alat dan Fasilitas

- 1) Lantai rata dan bersih
- 2) Palang tunggal yang dapat diatur ketinggiannya yang disesuaikan dengan ketinggian peserta. Pipa pegangan terbuat dari besi ukuran $\frac{3}{4}$ inchi
- 3) Stopwatch
- 4) Serbuk kapur atau magnesium karbonat
- 5) Alat tulis

c. Petugas tes

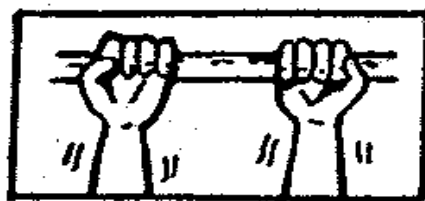
- 1) Pengamat waktu
- 2) Penghitung gerakan merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan

Untuk putra (Gantung Siku Tekuk)

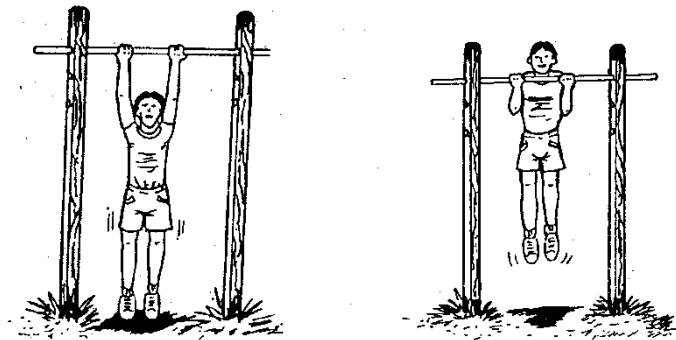
1) Sikap permulaan

Peserta berdiri di bawah palang tunggal. Kedua tangan berpegangan pada palang tunggal selebar bahu. Pegangan telapak tangan menghadap ke arah letak kepala



2) Gerakan

- a) Mengangkat tubuh dengan membengkokkan kedua lengan, sehingga dagu menyentuh atau berada di atas palang tunggal kemudian kembali ke sikap permulaan. Gerakan ini dihitung satu kali.
- b) Selama melakukan gerakan, mulai dari kepala sampai ujung kaki tetap merupakan satu garis lurus.
- c) Gerakan ini dilakukan berulang-ulang, tanpa istirahat sebanyak mungkin selama 60 detik.



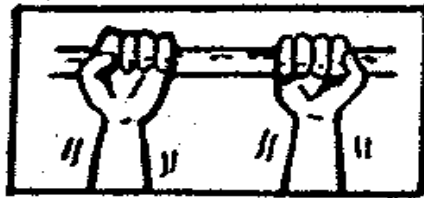
- 3) Angkatan dianggap dan tidak dihitung apabila :
 - a) Pada waktu mengangkat badan, peserta melakukan gerakan mengayun
 - b) Pada waktu mengangkat badan, dagu tidak menyentuh palang tunggal
 - c) Pada waktu kembali ke sikap permulaan kedua lengan tidak lurus
- 4) Pencatatan hasil

- a) Yang dihitung adalah angkatan yang dilakukan dengan sempurna
- b) Yang dicatat adalah jumlah (frekuensi) angkatan yang dapat dilakukan dengan sikap sempurna tanpa istirahat selama 60 detik
- c) Peserta yang tidak mampu melakukan Tes angkatan tubuh ini, walaupun telah berusaha, diberi nilai nol (0).

Untuk putri (Gantung Angkat Tubuh)

1) Sikap permulaan

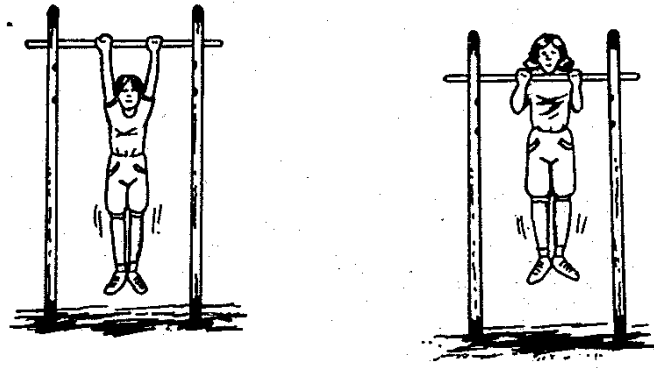
Peserta berdiri di bawah palang tunggal. Kedua tangan berpegangan pada palang tunggal selebar bahu. Pegangan telapak tangan menghadap ke arah letak kepala



2) Gerakan

Dengan bantuan tolakan kedua kaki, peserta melompat ke atas sampai dengan mencapai sikap bergantung siku tekuk, dagu berada di atas palang tunggal (lihat gambar).

Sikap tersebut dipertahankan selama mungkin (dalam hitungan detik).



e. Pencatatan hasil

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh peserta untuk mempertahankan sikap tersebut diatas, dalam satuan detik. Peserta yang tidak dapat melakukan sikap diatas maka dinyatakan gagal dan diberikan nilai nol (0).

3. Baring duduk 60 detik

a. Tujuan

Mengukur kekuatan dan ketahanan otot perut

b. Alat dan Fasilitas

- 1) Lantai/lapangan yang rata dan bersih
- 2) Stopwatch
- 3) Alat tulis
- 4) Alas/tikar/matras dll

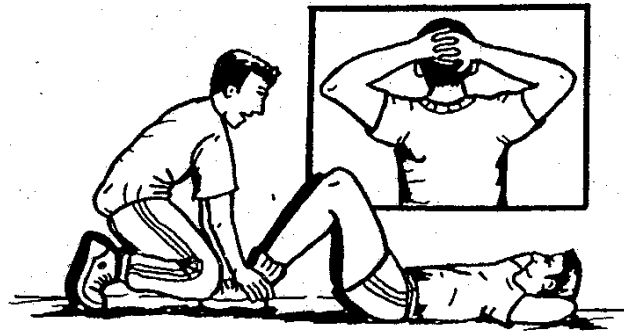
c. Petugas Tes

- 1) Pengamat waktu
- 2) Penghitung gerakan merangkap pencatat hasil

d. Pelaksanaan

1) Sikap permulaan

- a) berbaring telentang di lantai, kedua lutut ditekuk dengan sudut 90° dengan kedua jari-jarinya diletakkan di belakang kepala.
- b) Peserta lain menekan / memegang kedua pergelangan kaki agar kaki tidak terangkat.



2) Gerakan

- a) Gerakan aba-aba “YA” peserta bergerak mengambil sikap duduk sampai kedua sikunya menyentuh paha, kemudian kembali ke sikap awal.
- b) Lakukan gerakan ini berulang-ulang tanpa henti selama 60 detik



e. Pencatatan hasil

1) Gerakan tes tidak dihitung apabila :

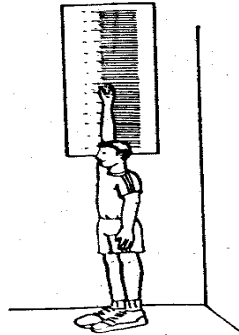
- a) Pegangan tangan terlepas sehingga kedua tangan tidak terjalin lagi
- b) Kedua siku tidak sampai menyentuh paha

- c) Menggunakan sikunya untuk membantu menolak tubuh
 - 2) Hasil yang dihitung dan dicatat adalah gerakan tes yang dapat dilakukan dengan sempurna selama 60 detik
 - 3) Peserta yang tidak mampu melakukan tes ini diberi nilai nol (0)
4. Loncat tegak
- a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur daya ledak/tenaga eksplosif
 - b. Alat dan Fasilitas
 - 1) Papan berskala centimeter, warna gelap, ukuran 30 x 150 cm, dipasang pada dinding yang rata atau tiang. Jarak antara lantai dengan angka nol (0) pada papan tes adalah 150 cm.
 - 2) Serbuk kapur
 - 3) Alat penghapus papan tulis
 - 4) Alat tulis
 - c. Petugas Tes

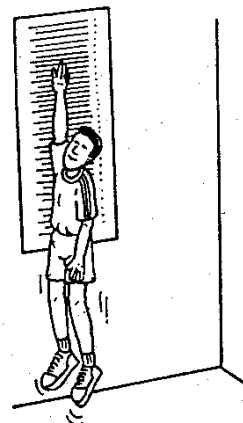
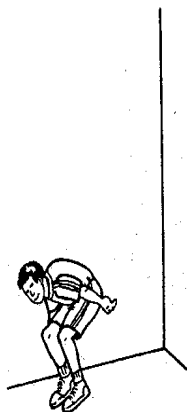
Pengamat dan pencatat hasil
 - d. Pelaksanaan
 - 1) Sikap permulaan
 - a) Terlebih dulu ujung jari peserta diolesi dengan serbuk kapur / magnesium karbonat
 - b) Peserta berdiri tegak dekat dinding, kaki rapat, papan skala berada pada sisi kanan / kiri badan peserta. Angkat tangan yang dekat

dinding lurus ke atas, telapak tangan ditempelkan pada papan skala hingga meninggalkan bekas jari.



2) Gerakan

- a) Peserta mengambil awalan dengan sikap menekukkan lutut dan kedua lengan diayun ke belakang. Kemudian peserta meloncat setinggi mungkin sambil menepuk papan dengan tangan yang terdekat sehingga menimbulkan bekas
- b) Lakukan tes ini sebanyak tiga (3) kali tanpa istirahat atau boleh diselingi peserta lain



e. Pencatatan Hasil

- 1) Selisih raihan loncatan dikurangi raihan tegak
- 2) Ketiga selisih hasil tes dicatat
- 3) Masukkan hasil selisih yang paling besar

5. Lari

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur daya tahan jantung paru, peredaran darah dan pernafasan

b. Alat dan Fasilitas

- 1) Lintasan lari
- 2) Stopwatch
- 3) Bendera start
- 4) Peluit
- 5) Tiang pancang
- 6) Alat tulis

c. Petugas Tes

- 1) Petugas pemberangkatan
- 2) Pengukur waktu
- 3) Pencatat hasil
- 4) Pengawas dan pembantu umum

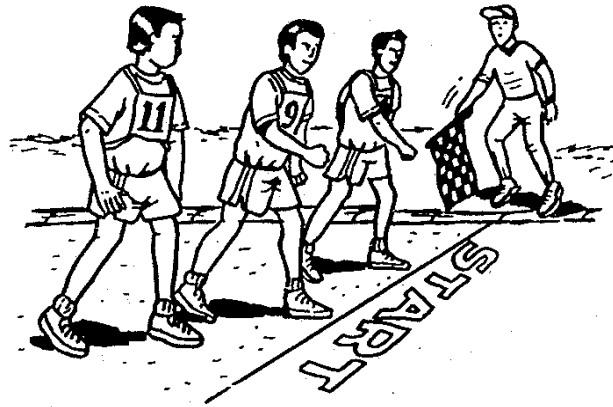
d. Pelaksanaan

- 1) Sikap permulaan

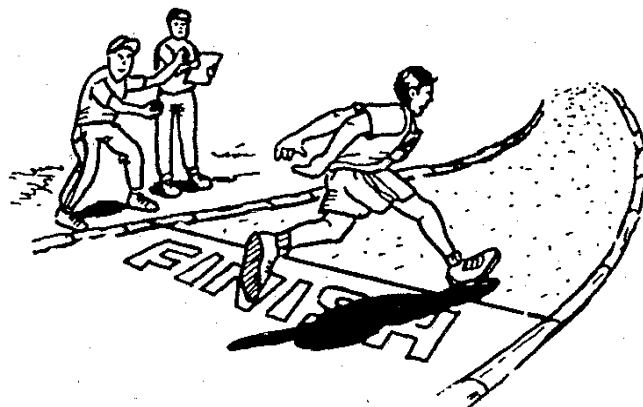
Peserta berdiri di belakang garis start

- 2) Gerakan

- a) Pada aba-aba “SIAP” peserta mengambil sikap berdiri, siap untuk lari



- b) Pada aba-aba “YA” peserta lari semaksimal mungkin menuju



garis finish

e. Pencatatan Hasil

- 1) Pengambilan waktu dilakukan mulai saat bendera start diangkat sampai peserta tepat melintasi garis finish

2) Hasil dicatat dalam satuan menit dan detik.

Contoh : 3 menit 12 detik maka ditulis 3' 12"

Lampiran 9. Penilaian Tes TKJI dan Kategori Hasil

Nilai TKJI untuk Remaja Usia 16-19 Tahun

Untuk Putra

No	Lari 60 meter	Gantung Angkat Tubuh	Baring Duduk	Loncat Tegak	Lari 1200 meter	Nilai
1	s.d - 7,2"	19 ke atas	41 ke atas	73 ke atas	s.d - 3'14"	5
2	7,3" - 8,3"	14 – 18	30 – 40	60 - 72	3'15" - 4'25"	4
3	8,4" - 9,6"	9 – 13	21 – 29	50 - 59	4'26" - 5'12"	3
4	9,7" - 11,0"	5 – 8	10 – 20	39 - 49	5'13" - 6'33"	2
5	11,1" – dst	0 – 4	0 – 9	38 - dst	6'34" - dst	1

Untuk Putri

No	Lari 60 meter	Gantung Angkat Tubuh	Baring Duduk	Loncat Tegak	Lari 1000 meter	Nilai
1	s.d - 8,4"	41" ke atas	28 ke atas	50 ke atas	s.d - 3'52"	5
2	8,5" - 9,8"	22" - 40"	20 - 27	39 - 49	3'53" - 4'56"	4
3	9,9" - 11,4"	10" - 21"	10 - 19	31 - 38	4'47" - 5'58"	3
4	11,5" - 13,4"	3" - 9"	3 – 9	23 - 30	5'59" - 7'23"	2
5	13,5" - dst	0" - 2"	0 - 2	22 - dst	7'24" - dst	1

Kategori nilai TKJI untuk Remaja Usia 16-19 tahun

No	Jumlah Nilai	Kategori
1	22 – 25	Baik Sekali
2	18 – 21	Baik
3	14 – 17	Sedang
4	10 – 13	Kurang
5	5 – 9	Kurang Sekali

Lampiran 10. Angket Penelitian Motivasi

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Nomor :

Petunjuk pengisian angket!

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan diri saudara
4. Berilah tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang paling saudara anggap paling tepat
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
6. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Demi mendapat ranking yang baik saya selalu berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat				
2	Saya harus belajar bila ada waktu senggang supaya bisa memahami materi yang diperoleh di sekolah				
3	Saya ingin menunjukan pada guru bahwa saya berprestasi di kelas				
4	Saya membuat jadwal kegiatan setiap harinya supaya memiliki waktu tetap untuk belajar				
5	Saya akan membuat contekan untuk menghadapi ulangan				

6	Saya memberi jawaban yang salah kepada teman saat ulangan supaya hasil ulangan saya terbaik				
7	Saya ingin menjadi siswa paling pandai di kelas				
8	Saya berharap dapat mempertahankan ranking di kelas				
9	Mewakili sekolah dalam perlombaan tingkat SMA menjadi harapan saya				
10	Saya belajar supaya memperoleh beasiswa dari Pemerintah				
11	Saya belajar bila akan ada ulangan saja				
12	Saya merasa cepat puas dengan prestasi yang saya peroleh				
13	Saya harus rajin belajar agar lulus UN				
14	Saya berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri				
15	Dengan belajar saya bisa meraih cita-cita yang saya harapkan				
16	Saya merasa belajar adalah untuk masa depan saya sendiri				
17	Saya memupuk semangat ingin maju yang ada di dalam diri saya guna hari esok				
18	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh karena kelak pasti menjadi orang sukses karena memeruskan usaha keluarga				
19	Orang tua memperhatikan saya dalam belajar				
20	Orang tua akan memberi saya hadiah apabila saya mencapai prestasi				
21	Suka belajar membuat saya banyak teman				
22	Dengan rajin belajar saya bisa terpilih menjadi ketua OSIS				
23	Belajar saya lakukan agar tidak dihukum bila melanggar peraturan dari sekolah				
24	Karena rajin belajar saya tidak perlu membayar SPP tiap bulan				
25	Saya belajar sambil mendengarkan radio hasilnya akan lebih baik				
26	Saya bertukar pengalaman dengan teman/saudara yang telah berhasil				
27	Saya meniru hal yang saya pandang baik dari orang yang saya kagumi				

28	Saya lebih suka membaca buku pinjaman dari teman yang berlainan dengan pelajaran yang sedang berlangsung				
29	Saat belajar saya sering kali menjadi lupa dengan materi pelajaran yang pernah saya dapatkan				
30	Suasana kondusif di dalam kelas membuat saya senang belajar				
31	Keluarga mendukung saya untuk belajar				
32	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah yang disediakan oleh orang tua				
33	Karena teman-teman saya aktif saat pembelajaran membuat belajar di dalam kelas menjadi menarik				
34	Saya malas belajar di rumah karena orang tua saya pandai				

Lampiran 11. Angket Penelitian Motivasi yang Telah Diisi

Angket Penelitian

Nama : Devi Utami

Kelas : XI IPA 1

Nomor : 5

Petunjuk pengisian angket!

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan diri saudara
4. Berilah tanda cek (√) pada alternatif jawaban yang paling saudara anggap paling tepat
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
6. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Demi mendapat ranking yang baik saya selalu berlomba dengan teman sekelas dengan cara yang sehat	✓			
2	Saya harus belajar bila ada waktu senggang supaya bisa memahami materi yang diperoleh di sekolah	✓			
3	Saya ingin menunjukan pada guru bahwa saya berprestasi di kelas			✓	
4	Saya membuat jadwal kegiatan setiap harinya supaya memiliki waktu tetap untuk belajar			✓	
5	Saya akan membuat contekan untuk menghadapi ulangan				✓
6	Saya memberi jawaban yang salah kepada teman saat ulangan supaya hasil ulangan saya terbaik				✓
7	Saya ingin menjadi siswa paling pandai di kelas		✓		

8	Saya berharap dapat mempertahankan ranking di kelas	✓			
9	Mewakili sekolah dalam perlombaan tingkat SMA menjadi harapan saya			✓	
10	Saya belajar supaya memperoleh beasiswa dari Pemerintah		✓		
11	Saya belajar bila akan ada ulangan saja				✓
12	Saya merasa cepat puas dengan prestasi yang saya peroleh			✓	
13	Saya harus rajin belajar agar lulus UN	✓			
14	Saya berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri	✓			
15	Dengan belajar saya bisa meraih cita-cita yang saya harapkan	✓			
16	Saya merasa belajar adalah untuk masa depan saya sendiri	✓			
17	Saya memupuk semangat ingin maju yang ada di dalam diri saya guna hari esok	✓			
18	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh karena kelak pasti menjadi orang sukses karena memeruskan usaha keluarga				✓
19	Orang tua memperhatikan saya dalam belajar				✓
20	Orang tua akan memberi saya hadiah apabila saya mencapai prestasi				✓
21	Suka belajar membuat saya banyak teman			✓	
22	Dengan rajin belajar saya bisa terpilih menjadi ketua OSIS				✓
23	Belajar saya lakukan agar tidak dihukum bila melanggar peraturan dari sekolah				✓
24	Karena rajin belajar saya tidak perlu membayar SPP tiap bulan				✓
25	Saya belajar sambil mendengarkan radio hasilnya akan lebih baik				✓
26	Saya bertukar pengalaman dengan teman/saudara yang telah berhasil		✓		
27	Saya meniru hal yang saya pandang baik dari orang yang saya kagumi			✓	
28	Saya lebih suka membaca buku pinjaman dari teman yang berlainan dengan pelajaran yang sedang berlangsung				✓
29	Saat belajar saya sering kali menjadi lupa dengan materi pelajaran yang pernah saya dapatkan			✓	

30	Suasana kondusif di dalam kelas membuat saya senang belajar	✓			
31	Keluarga mendukung saya untuk belajar	✓			
32	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah yang disediakan oleh orang tua			✓	
33	Karena teman-teman saya aktif saat pembelajaran membuat belajar di dalam kelas menjadi menarik			✓	
34	Saya malas belajar di rumah karena orang tua saya pandai				✓

Lampiran 12. Data Hasil Tes TKJI

No	Sampel	Rangkaian Hasil Tes				
		Lari 60 meter	Gantung Angkat Tubuh/ Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk	Loncat Tegak	Lari 1200 meter/ 1000 meter
1	1	9.38"	8	47	45	4'28"
2	2	9.95"	16.33"	26	40	4'02"
3	3	10.46"	15.23"	32	32	4'32"
4	4	12.09"	08.82"	29	34	04'33"
5	5	10.06"	13.81"	32	39	3'51"
6	6	8.42"	15	50	55	4'02"
7	7	8.46"	11	43	54	3'21"
8	8	9.43"	10	45	40	5'15"
9	9	12.26"	10.53"	29	29	4'20"
10	10	12.51"	2.74"	22	26	4'00"
11	11	10.38"	20.00"	29	37	3'36"
12	12	11.71"	13.36"	28	33	4'16"
13	13	11.69"	8.59"	26	30	4'15"
14	14	12.06"	8.32"	28	33	5'12"
15	15	11.06"	12.42"	28	33	5'50"
16	16	8.34"	9	48	57	3'55"
17	17	12.51"	8.23"	28	29	4'23"
18	18	10.96"	15.61"	20	26	4'32"
19	19	8.17"	21	52	64	3'27"
20	20	11.30"	15.61"	22	25	4'38"

21	21	11.43"	6.34"	27	25	4'00"
22	22	12.32"	6.43"	19	26	3'51"
23	23	11.37"	15.57"	29	30	5'10"
24	24	13.06"	7.47"	28	30	4'45"
25	25	9.24"	8	44	46	3'33"
26	26	10.96"	21.64"	20	32	4'17"
27	27	11.43"	19.71"	18	24	4'15"
28	28	12.66"	14.43"	28	24	4'35"
29	29	10.33"	7	41	45	4'43"
30	30	8.88"	5	34	51	4'40"
31	31	10.13"	20	41	45	5'00"
32	32	8.76"	10	43	49	3'14"
33	33	12.98"	21.64"	20	25	4'06"
34	34	13.37"	8.05"	22	31	5'16"
35	35	11.46"	7.11"	27	30	3'46"
36	36	11.86"	10.57"	34	29	5'07"
37	37	12.36"	17.50"	26	31	5'04"
38	38	11.32"	15.84"	33	31	4'08"
39	39	7.76"	10	54	47	4'03"
40	40	12.12"	11.83"	34	27	4'37"
41	41	11.63"	7.51"	30	29	4'21"
42	42	13.12"	16.06"	18	26	4'17"
43	43	11.96"	5.26"	28	26	4'58"
44	44	7.21"	13	45	65	3'40"
45	45	8.06"	3	51	53	4'02"
46	46	14.31"	3.37"	27	31	5'18"
47	47	13.39"	10.43"	31	25	4'40"

48		48		12.56"	10.45"	28	26	4'07"
49		49		12.49"	11.61"	18	30	4'16"
50		50		12.61"	10.57"	29	29	5'01"
51		51		11.64"	7.78"	23	28	4'12"
52		52		8.88"	13	48	45	4'18"
53		53		12.48"	11.25"	26	25	3'56"
54		54		11.67"	3.46"	26	29	4'06"

Lampiran 13. Data Penilaian Hasil Tes TKJI

No	Sampel	Nilai Rangkaian Hasil Tes												Total Nilai
		Lari 60 meter		Gantung Angkat Tubuh/ Gantung Siku Tekuk		Baring Duduk		Loncat Tegak		Lari 1200 meter/ 1000 meter				
		Raihan	Nilai	Raihan	Nilai	Raihan	Nilai	Raihan	Nilai	Raihan	Nilai			
1	1	9.38"	3	8	2	47	5	45	2	4'28"	3	15		
2	2	9.95"	4	16.33"	3	26	4	40	4	4'02"	4	19		
3	3	10.46"	3	15.23"	3	32	5	32	3	4'32"	4	18		
4	4	12.09"	2	8.82"	2	29	5	34	3	4'33"	4	16		
5	5	10.06"	3	13.81"	3	32	5	39	4	3'51"	5	20		
6	6	8.42"	3	15	4	50	5	55	3	4'02"	4	19		
7	7	8.46"	3	11	3	43	5	54	3	3'21"	4	18		
8	8	9.43"	3	10	3	45	5	40	2	5'15"	2	15		
9	9	12.26"	2	10.53"	3	29	5	29	2	4'20"	4	16		
10	10	12.51"	2	2.74"	1	22	4	26	2	4'00"	4	13		
11	11	10.38"	3	20.00"	3	29	5	37	3	3'36"	5	19		
12	12	11.71"	2	13.36"	3	28	5	33	3	4'16"	4	17		
13	13	11.69"	2	8.59"	2	26	4	30	2	4'15"	4	14		
14	14	12.06"	3	8.32"	2	28	5	33	3	5'12"	3	16		
15	15	11.06"	3	12.42"	3	28	5	33	3	5'50"	3	17		
16	16	8.34"	4	9	3	48	5	57	3	3'55"	4	19		
17	17	12.51"	2	8.23"	2	28	5	29	2	4'23"	4	15		
18	18	10.96"	3	15.61"	3	20	4	26	2	4'32"	4	16		
19	19	8.17"	4	21	5	52	5	64	3	3'27"	4	21		

20	20	11.30"	3	15.61"	3	22	4	25	2	4'38"	4	16
21	21	11.43"	3	6.34"	2	27	4	25	2	4'00"	4	15
22	22	12.32"	2	6.43"	2	19	3	26	2	3'51"	5	14
23	23	11.37"	3	15.57"	3	29	5	30	2	5'10"	3	16
24	24	13.06"	2	7.47"	2	28	5	30	2	4'45"	4	15
25	25	9.24"	3	8	2	44	5	46	2	3'33"	4	16
26	26	10.96"	3	21.64"	3	20	4	32	3	4'17"	4	17
27	27	11.43"	3	19.71"	3	18	3	24	2	4'15"	4	15
28	28	12.66"	2	14.43"	3	28	5	24	2	4'35"	4	16
29	29	10.33"	2	7	2	41	5	45	2	4'43"	3	14
30	30	8.88"	3	5	2	34	4	51	3	4'40"	3	15
31	31	10.13"	2	20	5	41	5	45	2	5'00"	3	17
32	32	8.76"	3	10	3	43	5	49	2	3'14"	5	18
33	33	12.98"	2	21.64"	3	20	4	25	2	4'06"	4	15
34	34	13.37"	2	8.05"	2	22	4	31	3	5'16"	3	14
35	35	11.46"	3	7.11"	2	27	4	30	2	3'46"	5	16
36	36	11.86"	2	10.57"	3	34	5	29	2	5'07"	3	15
37	37	12.36"	2	17.50"	3	26	4	31	3	5'04"	3	15
38	38	11.32"	3	15.84"	3	33	5	31	3	4'08"	4	18
39	39	7.76"	4	10	3	54	5	47	2	4'03"	4	18
40	40	12.12"	2	11.83"	3	34	5	27	2	4'37"	4	16
41	41	11.63"	2	7.51"	2	30	5	29	2	4'21"	4	15
42	42	13.12"	2	16.06"	3	18	3	26	2	4'17"	4	14
43	43	11.96"	2	5.26"	2	28	5	26	2	4'58"	3	14
44	44	7.21"	5	13	3	45	5	65	4	3'40"	4	21
45	45	8.06"	4	3	1	51	5	53	3	4'02"	4	17
46	46	14.31"	1	3.37"	2	27	4	31	3	5'18"	3	13

47	47	13.39"	2	10.43"	3	31	5	25	2	4'40"	4	16
48	48	12.56"	2	10.45"	3	28	5	26	2	4'07"	4	16
49	49	12.49"	2	11.61"	3	18	3	30	2	4'16"	4	14
50	50	12.61"	2	10.57"	3	29	5	29	2	5'01"	3	15
51	51	11.64"	2	7.78"	2	23	4	28	2	4'12"	4	14
52	52	8.88"	3	13	3	48	5	45	2	4'18"	4	17
53	53	12.48"	2	11.25"	3	26	4	25	2	3'56"	4	15
54	54	11.67"	2	3.46"	2	26	4	29	2	4'06"	4	14

Lampiran 14. Data Klasifikasi Hasil Tes TKJI

No	Sampel	Nilai Rangkaian Hasil Tes					Total Nilai	Klasifikasi
		Lari 60 meter	Gantung Angkat Tubuh/ Gantung Siku Tekuk	Baring Duduk	Lompat Tegak	Lari 1200 meter/ 1000 meter		
1	1	3	2	5	2	3	15	Sedang
2	2	4	3	4	4	4	19	Baik
3	3	3	3	5	3	4	18	Baik
4	4	2	2	5	3	4	16	Sedang
5	5	3	3	5	4	5	20	Baik
6	6	3	4	5	3	4	19	Baik
7	7	3	3	5	3	4	18	Baik
8	8	3	3	5	2	2	15	Sedang
9	9	2	3	5	2	4	16	Sedang
10	10	2	1	4	2	4	13	Kurang
11	11	3	3	5	3	5	19	Baik
12	12	2	3	5	3	4	17	Sedang
13	13	2	2	4	2	4	14	Sedang
14	14	3	2	5	3	3	16	Sedang
15	15	3	3	5	3	3	17	Sedang
16	16	4	3	5	3	4	19	Baik
17	17	2	2	5	2	4	15	Sedang
18	18	3	3	4	2	4	16	Sedang
19	19	4	5	5	3	4	21	Baik
20	20	3	3	4	2	4	16	Sedang

21	21	3		2	4	2	4	15	Sedang
22	22	2		2	3	2	5	14	Sedang
23	23	3		3	5	2	3	16	Sedang
24	24	2		2	5	2	4	15	Sedang
25	25	3		2	5	2	4	16	Sedang
26	26	3		3	4	3	4	17	Sedang
27	27	3		3	3	2	4	15	Sedang
28	28	2		3	5	2	4	16	Sedang
29	29	2		2	5	2	3	14	Sedang
30	30	3		2	4	3	3	15	Sedang
31	31	2		5	5	2	3	17	Sedang
32	32	3		3	5	2	5	18	Baik
33	33	2		3	4	2	4	15	Sedang
34	34	2		2	4	3	3	14	Sedang
35	35	3		2	4	2	5	16	Sedang
36	36	2		3	5	2	3	15	Sedang
37	37	2		3	4	3	3	15	Sedang
38	38	3		3	5	3	4	18	Baik
39	39	4		3	5	2	4	18	Baik
40	40	2		3	5	2	4	16	Sedang
41	41	2		2	5	2	4	15	Sedang
42	42	2		3	3	2	4	14	Sedang
43	43	2		2	5	2	3	14	Sedang
44	44	5		3	5	4	4	21	Baik
45	45	4		1	5	3	4	17	Sedang
46	46	1		2	4	3	3	13	Kurang
47	47	2		3	5	2	4	16	Sedang

48	48	2	3	5	2	4	16	Sedang
49	49	2	3	3	2	4	14	Sedang
50	50	2	3	5	2	3	15	Sedang
51	51	2	2	4	2	4	14	Sedang
52	52	3	3	5	2	4	17	Sedang
53	53	2	3	4	2	4	15	Sedang
54	54	2	2	4	2	4	14	Sedang

Lampiran 15. Data Hasil Tes Inteligensi

No	Sampel	L/P	Tes Inteligensi	Klasifikasi
1	1	L	101	Pandai
2	2	P	97	Sedang
3	3	P	109	Pandai
4	4	P	103	Pandai
5	5	P	111	Pandai
6	6	L	99	Sedang
7	7	L	114	Pandai
8	8	L	118	Cerdas
9	9	P	97	Sedang
10	10	P	108	Sedang
11	11	P	100	Pandai
12	12	P	109	Pandai
13	13	P	105	Pandai
14	14	P	99	Sedang
15	15	P	108	Pandai
16	16	L	100	Pandai
17	17	P	109	Pandai
18	18	P	98	Sedang
19	19	L	109	Pandai
20	20	P	103	Pandai
21	21	P	104	Pandai
22	22	P	99	Sedang
23	23	P	107	Pandai
24	24	P	97	Sedang
25	25	L	95	Sedang
26	26	P	105	Pandai
27	27	P	96	Sedang

28	28	P	113	Pandai
29	29	L	98	Sedang
30	30	L	107	Pandai
31	31	L	113	Pandai
32	32	L	101	Pandai
33	33	P	102	Pandai
34	34	P	88	Sedang
35	35	P	102	Pandai
36	36	P	109	Pandai
37	37	P	92	Sedang
38	38	P	96	Sedang
39	39	L	107	Pandai
40	40	P	99	Sedang
41	41	P	100	Pandai
42	42	P	103	Pandai
43	43	P	96	Sedang
44	44	L	114	Pandai
45	45	L	116	Cerdas
46	46	P	106	Pandai
47	47	P	91	Sedang
48	48	P	98	Sedang
49	49	P	103	Pandai
50	50	P	97	Sedang
51	51	P	103	Pandai
52	52	L	112	Pandai
53	53	P	110	Pandai
54	54	P	103	Pandai

Lampiran 16. Data Hasil Motivasi

Re Sp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total
	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	108
2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	106
3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	102
4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	106
5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	114
6	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	94
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	102
8	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	2	3	2	4	2	2	3	1	3	4	95
9	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	105
10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	104
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	103
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	117
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	103
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	95
15	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	109
16	4	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	2	1	4	1	3	4	104
17	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	113
18	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	111
19	4	3	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3	3	2	1	4	1	3	4	104
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	105
21	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	119
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	113
23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	119

50	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	109
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	120
52	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	106
53	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	100
54	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	96

Lampiran 17. Data Statistik Deskriptif

Statistics

		KEBUGARAN	INTELEGENSI	MOTIVASI	PRESTASI
N	Valid	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0
Mean		16.0926	103.3148	106.2593	83.0648
Median		16.0000	103.0000	105.0000	82.7500
Mode		15.00	103.00	104.00	83.00
Std. Deviation		1.91586	6.64696	6.87128	2.92685
Range		8.00	30.00	26.00	12.50
Minimum		13.00	88.00	94.00	78.00
Maximum		21.00	118.00	120.00	90.50

KEBUGARAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	3.7	3.7	3.7
	14	9	16.7	16.7	20.4
	15	13	24.1	24.1	44.4
	16	12	22.2	22.2	66.7
	17	6	11.1	11.1	77.8
	18	5	9.3	9.3	87.0
	19	4	7.4	7.4	94.4
	20	1	1.9	1.9	96.3
	21	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

INTELEGENSI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	1.9	1.9	1.9
	91	1	1.9	1.9	3.7
	92	1	1.9	1.9	5.6
	95	1	1.9	1.9	7.4
	96	3	5.6	5.6	13.0
	97	4	7.4	7.4	20.4
	98	3	5.6	5.6	25.9
	99	4	7.4	7.4	33.3
	100	3	5.6	5.6	38.9
	101	2	3.7	3.7	42.6
	102	2	3.7	3.7	46.3

103	6	11.1	11.1	57.4
104	1	1.9	1.9	59.3
105	2	3.7	3.7	63.0
106	1	1.9	1.9	64.8
107	3	5.6	5.6	70.4
108	2	3.7	3.7	74.1
109	5	9.3	9.3	83.3
110	1	1.9	1.9	85.2
111	1	1.9	1.9	87.0
112	1	1.9	1.9	88.9
113	2	3.7	3.7	92.6
114	2	3.7	3.7	96.3
116	1	1.9	1.9	98.1
118	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	1	1.9	1.9	1.9
	95	3	5.6	5.6	7.4
	96	2	3.7	3.7	11.1
	98	1	1.9	1.9	13.0
	100	3	5.6	5.6	18.5
	101	4	7.4	7.4	25.9
	102	3	5.6	5.6	31.5
	103	2	3.7	3.7	35.2
	104	6	11.1	11.1	46.3
	105	3	5.6	5.6	51.9
	106	3	5.6	5.6	57.4
	107	1	1.9	1.9	59.3
	108	2	3.7	3.7	63.0
	109	3	5.6	5.6	68.5
	110	1	1.9	1.9	70.4
	111	4	7.4	7.4	77.8
	112	1	1.9	1.9	79.6
	113	2	3.7	3.7	83.3
	114	2	3.7	3.7	87.0
	116	1	1.9	1.9	88.9
	117	2	3.7	3.7	92.6
	118	1	1.9	1.9	94.4
	119	2	3.7	3.7	98.1

120	1	1.9	1.9	100.0
Total	54	100.0	100.0	

PRESTASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	1	1.9	1.9	1.9
	78.5	1	1.9	1.9	3.7
	79	1	1.9	1.9	5.6
	79.5	3	5.6	5.6	11.1
	80	4	7.4	7.4	18.5
	80.5	2	3.7	3.7	22.2
	81	2	3.7	3.7	25.9
	81.5	5	9.3	9.3	35.2
	82	4	7.4	7.4	42.6
	82.5	4	7.4	7.4	50.0
	83	6	11.1	11.1	61.1
	83.5	5	9.3	9.3	70.4
	84	1	1.9	1.9	72.2
	84.5	1	1.9	1.9	74.1
	85	3	5.6	5.6	79.6
	85.5	2	3.7	3.7	83.3
	86	2	3.7	3.7	87.0
	87.5	2	3.7	3.7	90.7
	88	1	1.9	1.9	92.6
	88.5	1	1.9	1.9	94.4
	89.5	2	3.7	3.7	98.1
	90.5	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEBUGARAN	INTELEGENSI	MOTIVASI	PRESTASI
N		54	54	54	54
Normal Parameters ^a	Mean	16.0926	103.3148	106.2593	83.0648
	Std. Deviation	1.91586	6.64696	6.87128	2.92685
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.093	.092	.145
	Positive	.186	.093	.092	.145
	Negative	-.100	-.063	-.052	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.366	.683	.675	1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.739	.753	.209
a. Test distribution is Normal.					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEBUGARAN	INTELEGENSI	MOTIVASI	PRESTASI
N		54	54	54	54
Normal Parameters ^a	Mean	16.0926	103.3148	106.2593	83.0648
	Std. Deviation	1.91586	6.64696	6.87128	2.92685
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.093	.092	.145
	Positive	.186	.093	.092	.145
	Negative	-.100	-.063	-.052	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.366	.683	.675	1.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.739	.753	.209

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * KEBUGARAN	Between Groups	(Combined)	203.797	8	25.475	4.581	.000
		Linearity	109.837	1	109.837	19.753	.000
		Deviation from Linearity	93.960	7	13.423	2.414	.056
	Within Groups		250.226	45	5.561		
Total			454.023	53			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * INTELEGENSI	Between Groups	(Combined)	264.294	24	11.012	1.683	.091
		Linearity	93.094	1	93.094	14.229	.001
		Deviation from Linearity	171.200	23	7.443	1.138	.367
	Within Groups		189.729	29	6.542		
Total			454.023	53			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	89.815	23	3.905	.322	.997
		Linearity	7.273	1	7.273	.599	.445
		Deviation from Linearity	82.542	22	3.752	.309	.997

Within Groups	364.208	30	12.140		
Total	454.023	53			

Correlations

		KEBUGARAN	INTELEGENSI	MOTIVASI	PRESTASI
KEBUGARAN	Pearson Correlation	1	.248	-.041	.492**
	Sig. (2-tailed)		.071	.771	.000
	N	54	54	54	54
INTELEGENSI	Pearson Correlation	.248	1	-.179	.453**
	Sig. (2-tailed)	.071		.196	.001
	N	54	54	54	54
MOTIVASI	Pearson Correlation	-.041	-.179	1	-.127
	Sig. (2-tailed)	.771	.196		.362
	N	54	54	54	54
PRESTASI	Pearson Correlation	.492**	.453**	-.127	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.362	
	N	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI, KEBUGARAN, INTELEGENSI ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.322	2.40914

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBUGARAN, INTELEGENSI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.825	3	54.608	9.409	.000 ^a

Residual	290.198	50	5.804		
Total	454.023	53			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, KEBUGARAN, INTELEGENSI


b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.687	8.157		7.317	.000
KEBUGARAN	.618	.178	.405	3.467	.001
INTELEGENSI	.151	.052	.344	2.900	.006
MOTIVASI	-.021	.049	-.049	-.424	.673

a. Dependent Variable: PRESTASI

Lampiran 18. Sertifikat Tes Inteligensi



YAYASAN BINA PSIKODATA
LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 KOMPLEK SGPLB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
YOGYAKARTA

DATA HASIL PSIKOTEST

NOMOR : A.8431.14 SEKOLAH : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
 NAMA : Muhammad Basthomi KELAS : X - 4
 TGL. LAHIR : 1-1-1999 TGL. TES : 23-1-2014
 UMUR : 15,0 Tahun KEPERLUAN : BIMBINGAN BELAJAR

No	Aspek Kemampuan	Score	GOLONGAN										Kategori
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	I Inteleksi (IQ)	113											Pandai
2	E Emosi (EQ)	114											
3	S Spiritual (SQ)	111											
4	KV Kemampuan Verbal	110											
5	KNV Kemampuan Non Verbal	116				X							
6	N Tata Hitung & Bilangan	115				X							
7	A Bahasa	97											
8	C Pengetahuan Umum	117				X							
9	M Matematika	120				X							
10	P Pandang Ruang	120				X							
11	T Teknik dan Mekaniik	107											
12	KT Ketelitian Kerja	119				X							Baik
13	KC Kecepatan Kerja	116				X							Baik


KESIMPULAN	SCORE	KATEGORI			PETUNJUK PILIHAN PROGRAM STUDI	KETERANGAN
		+	±	-		
Ilmu Pengetahuan Alam	106	X			IPA	+ TINGGI
Ilmu Pengetahuan Sosial	114	X				± SEDANG
Ilmu Pengetahuan Bahasa	108	X				- KURANG

KESIMPULAN DAN SARAN	Termasuk Pandai, kemampuan sangat baik, berpotensi pada jurusan IPA, program studi dapat memilih IPA, rajin belajar, melanjutkan ke S1/D3 sesuai jurusan yang diminati.
-----------------------------	---

Hasil test ini agar supaya di
pergunakan secara bijaksana

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 6 Februari 2014

YAYASAN BINA PSIKODATA
 KETUA



Drs. H. SAERI TRI KUSUMO, M.Si
 Psikolog



YAYASAN BINA PSIKODATA
LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
KOMPLEK SGPLB, E.25 JL. WATES TELS. (0274) 376238
YOGYAKARTA

DATA HASIL PSIKOTEST

NOMOR : A.7824.13
NAMA : M. Ilham Firdaus
TGL. LAHIR : 19-10-1998
UMUR : 15,3 Tahun

SEKOLAH : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
KELAS/RUANG : X 3
TGL. TES : 10-1-2014
KEPERLUAN : BIMBINGAN BELAJAR

No	Aspek Kemampuan	Score	Kategori						Keterangan
			M	+	±	-			
1	I Inteleksi (IQ)	107							Pandai
2	E Emosi (EQ)	112							
3	S Spiritual (SQ)	110							
4	KV Kemampuan Verbal	96							
5	KNV Kemampuan Non Verbal	118			X				
6	N Tata Hitung & Bilangan	98							
7	A Bahasa	95							
8	C Pengetahuan Umum	93							
9	M Matematika	134	X						
10	P Pandang Ruang	105							
11	T Teknik dan Mekanik	117			X				
12	KT Ketelitian Kerja	85							Sedang
13	KC Kecepatan Kerja	96							Sedang

KESIMPULAN	SCORE	KATEGORI		PETUNJUK PILIHAN PROGRAM STUDI	KETERANGAN
		+	±		
Ilmu Pengetahuan Alam	108	X		IPA	+ TINGGI
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	X			± SEDANG
Ilmu Pengetahuan Bahasa	95	X			- KURANG

KESIMPULAN DAN SARAN	Termasuk Pandai, kemampuan baik, berpotensi pada jurusan IPA, program studi yang sesuai IPA, rajin belajar, melanjutkan ke S1/D3 sesuai jurusan yang diminati.
-----------------------------	--

Hasil test ini dapat
pergunakan secara bijaksana

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Januari 2014



YAYASAN BINA PSIKODATA
KETUA
[Signature]
Drs. H. SAERI TRIKUSUMO, M.Si
Psikolog



YAYASAN BINA PSIKODATA
LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
KOMPLEK SGPLB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
YOGYAKARTA

DATA HASIL PSIKOTEST

NOMOR : A.7763.13 SEKOLAH : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
NAMA : Diah Permatasari KELAS/RUANG : X 1
TGL. LAHIR : 27-6-1998 TGL. TES : 10-1-2014
UMUR : 15,7 Tahun KEPERLUAN : BIMBINGAN BELAJAR

No	ASPEK KEMAMPUAN	SCORE	GOLONGAN									KETERANGAN
			A	B	C	Da	Db	E	F	G		
1	I Intelegensi (IQ)	109				X					Pandai	
2	E Emosi (EQ)	113				X						
3	S Spiritual (SQ)	111				X						
4	KV Kemampuan Verbal	104				X						
5	KNV Kemampuan Non Verbal	114				X						
6	N Tata Hitung & Bilangan	96					X					
7	A Bahasa	108					X					
8	C Pengetahuan Umum	107					X					
9	M Matematika	122			X							
10	P Pandang Ruang	105					X					
11	T Teknik dan Mekanik	114					X					
12	KT Ketelitian Kerja	113				X					Cukup	
13	KC Kecepatan Kerja	111				X					Cukup	

KESIMPULAN	SCORE	KATEGORI			PETUNJUK PILIHAN PROGRAM STUDI	KETERANGAN
		+	±	-		
Ilmu Pengetahuan Alam	104	X			IPA	+ TINGGI
Ilmu Pengetahuan Sosial	102	X				± SEDANG
Ilmu Pengetahuan Bahasa	106	X				- KURANG

KESIMPULAN DAN SARAN	Termasuk Pandai, kemampuan baik, berpotensi pada jurusan IPA, program studi yang sesuai IPA, rajin belajar, melanjutkan ke S1/D3 sesuai jurusan yang diminati.
-----------------------------	--

Hasil test ini dapat
pergunakan secara bijaksana

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Januari 2014

YAYASAN BINA PSIKODATA

KETUA



Drs. H. SAERI TRI KUSUMO, M.Si
Psikolog

Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Tes IQ

AYASAN BINA PSIKODATA
 EMBAKA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 SMPK SGPB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
 JAGYAKARTA

Nama Sekolah : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
 Jumlah Siswa : 32 Siswa
 Kelas/Ruang : X 1
 Nomor : A.7756.13 s/d A.7787.13
 Tgl Test : 10-E-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syahrir Hassan No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 1

No	No Siswa	Nama	Umur	ASPEK KEMAMPUAN DASAR										ASPEK BAKAT				KEMUNGKINAN SUKSES				PILIHAN SISWA	SARAN			
				I	E	S	KV	KVV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	KT	KC	IPA	IPS	BHS			SL	DPL	
	A.7756.13	Sriadiul Azub	15,5	116	118	114	112	110	108	116	112	120	118	124	102	116	115	122	119	+	+	+	+	-	IPA	IPA
	A.7757.13	Trianto	16,7	112	114	114	110	113	104	109	117	112	112	114	102	115	115	120	116	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7758.13	Eko Wahyono	15,10	110	114	112	110	110	108	108	114	122	100	109	108	110	108	108	109	+	+	+	+	+	IPS	IPA
	A.7759.13	Riska Yuniar	15,7	109	113	111	116	103	115	110	123	97	96	109	101	110	114	105	107	+	+	+	+	+	IPA	IPS
	A.7760.13	Nurul Mahmudah	15,11	109	113	111	108	110	102	113	109	116	107	107	94	109	109	119	114	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7761.13	Makhtingatus Sangadah	15,6	109	111	111	106	112	107	105	112	131	100	104	100	112	108	104	107	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7762.13	Rifalidhy Bortang D	15,1	109	113	111	105	113	109	105	109	122	100	117	103	110	105	108	109	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7763.13	Diah Permatasari	15,7	109	113	111	104	114	96	108	107	122	105	114	104	105	106	113	111	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7764.13	Fajar Fauziah	15,7	108	112	110	110	105	108	110	112	116	107	92	96	111	112	124	116	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7765.13	Oneluyo Nur K	14,3	107	111	109	101	113	95	100	109	131	103	104	101	111	105	97	102	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7766.13	Karotun Aeni	15,9	105	109	107	103	106	102	105	102	110	95	112	99	108	103	108	107	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7767.13	Necaristy Herning D	15,6	105	109	107	100	109	100	97	102	116	98	112	107	99	102	112	109	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7768.13	Irfan As'ari		105	109	107	100	109	95	100	104	116	110	102	92	110	113	112	109	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7769.13	Ana Widiarti	15,1	103	107	105	93	112	98	83	99	128	105	104	97	103	109	94	99	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7770.13	David Pradana	16,1	102	106	104	95	109	88	98	100	109	102	115	98	103	104	98	100	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7771.13	M. Irfan Ma'ruf	16,6	102	106	104	92	112	92	88	95	123	97	117	95	106	105	82	93	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7772.13	M. Reza	101	105	103	96	106	100	92	96	113	96	109	95	110	106	100	101	+	+	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7773.13	Andika	15,5	99	103	101	95	102	96	92	96	113	110	84	89	114	108	97	98	-	+	+	+	+	IPA	IPA
	A.7774.13	Zaenur Rotimah	15,6	99	103	101	94	104	88	95	98	113	98	102	89	104	112	86	93	+	+	+	+	+	IPS	IPS
	A.7775.13	Yusufi Dollah F	15,11	98	102	100	101	95	98	102	104	83	112	99	101	98	95	104	103	+	+	+	+	+	IPS	IPS

KLASIFIKASI INTELEGENSI			
145 -	Sangat Cerdas Sekali		
130 - 144	Sangat Cerdas		
115 - 129	Cerdas		
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandul		
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang		
70 - 84	Lemah		
55 - 69	Sangat Lemah		
- 54	Sangat Lemah Sekali		

KETERANGAN			
I	Intelegensi Umum	P	Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T	Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spiritual	BA	Bakat IPA
KV	Intelegensi Verbal	BS	Bakat IPS
KHV	Intelegensi Non Verbal	BB	Bakat Bahasa
N	Takl Hitung & Bilangan	KT	Ketelitian Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC	Kecepatan Kerja
C	Pemahaman Umum	C1	IPA/IPS
M	Matematika		

Yogyakarta, 20 Januari 2014
 YAYASAN BINA PSIKODATA


 DR. SAEBIR TOHUSUNIO, M.Si
 Psikolog

YASAN BINA PSIKODATA
MBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 MPEK SGPB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
IGYAKARTA


Nama Sekolah : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
 Jumlah Siswa : 32 Siswa
 Kelas/Ruang : X 2
 Nomor : A.7788.13 s/d A.7819.13
 Tgl Test : 10-1-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syarifin Hasan No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 1

No SISWA	NAMA	UMUR	ASPEK KEMAMPUAN DASAR												ASPEK BAKAT				KEMUNGKINAN SUKSES				PILIHAN		SARAN
			I	E	S	KV	KV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	BB	KC	KT	IPA	IPS	BHS	SI	DIPIL	SISWA	
A.7788.13	Febrianti Dian Pramono	14,11	109	111	112	106	111	110	112	104	103	112	96	112	111	105	107	+	+	+	+	+	+	IPA	IPA
A.7789.13	Irisa Kurniati Rizqi	15,4	107	112	110	100	114	100	97	102	137	105	99	104	101	100	100	104	+	+	+	+	+	IPA	IPA
A.7790.13	Teguh Faturrahman	16,2	106	110	108	104	108	100	96	115	121	97	106	98	106	105	103	105	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7791.13	Yeni Nurfaeni	15,7	105	109	107	108	101	102	110	112	113	87	107	91	107	110	119	112	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7792.13	Heni Krishaningih	15,5	105	109	107	99	110	98	102	98	122	100	107	100	98	100	105	105	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7793.13	Bayu Setiawan	16,4	104	108	106	96	111	97	95	95	114	116	104	101	96	95	107	106	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7794.13	Rahman Triono	16,2	104	108	106	94	118	98	89	95	130	104	104	103	96	93	84	94	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7795.13	Im Unwahin	15,10	103	107	105	104	102	104	105	104	104	97	104	92	104	104	108	106	+	+	+	+	+	IPA	IPA
A.7796.13	Nova Fiteri Jayanti	15,2	103	107	105	98	108	92	95	108	125	95	104	98	99	100	104	104	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7797.13	Tri Widi Astuti	15,10	103	107	105	98	108	86	113	94	116	95	112	98	93	102	86	95	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7798.13	Tuti Widiawati	15,10	103	107	105	97	108	98	95	98	113	105	107	98	98	97	94	99	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7799.13	Nur Kholidah	15,11	102	106	102	103	101	100	100	109	100	103	99	91	104	104	108	105	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7800.13	Rahayu Sulamiah	15,5	102	106	102	103	102	96	100	107	110	97	99	92	101	103	112	107	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7801.13	Retno Utami	15,3	101	105	103	98	103	91	98	104	116	97	96	93	989	100	90	96	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7802.13	Wahyu Cahya Adi	16,2	101	105	103	93	108	96	91	91	112	106	106	98	98	92	97	99	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7803.13	Kurnia Eva Rifani	16,2	100	104	102	97	103	88	91	112	105	100	104	93	99	100	100	100	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7804.13	Siti Nurhama	16,2	100	104	102	94	105	93	89	100	127	92	96	95	96	94	100	100	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7805.13	Cindi Dwi Amelia	16,1	99	103	101	102	95	97	96	112	105	88	91	85	104	103	97	88	+	+	+	+	+	IPA	IPS
A.7806.13	Fauzan	15,9	99	103	101	97	101	100	98	92	94	105	104	91	96	96	104	102	+	+	+	+	+	IPA	IPA
A.7807.13	Haris Rynaldi	17,2	99	103	101	95	103	99	95	91	111	101	96	93	95	94	95	97	+	+	+	+	+	IPS	IPS

KLASIFIKASI INTELEGENSI	
45 -	Sangat Cerdas Sekali
30 - 44	Sangat Cerdas
15 - 29	Cerdas
00 - 14	Rata-rata Atas / Pandai
5 - 9	Rata-rata Bawah / Sedang
3 - 4	Remah
1 - 2	Sangat Remah
- 54	Sangat Lemah Sekali

KETERANGAN			
I	Intelegensi Umum	P	Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T	Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spertual	BA	Bakat IPA
KV	Intelegensi Verbal	BS	Bakat IPS
KW	Intelegensi Non Verbal	BB	Bakat Bahasa
N	Tata Hitung & Bisanan	KC	Kecaptilian Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC	Kecaptilian Kerja
C	Pemahaman Umum	C1	IPA/IPS
M	Matematika		
		+ Tinggi	
		+ Sedang	
		- Kurang	

Yogyakarta, 20 Januari 2014
 YASAN BINA PSIKODATA

 Dhyani Nuri TBI-KUSUMO, M.Ps.
 Psikolog

YAYASAN BINA PSIKODATA
MBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 MPEK SGPB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
GYAKARTA

Nama Sekolah : SMA N 1 BANTARSAWI CILACAP
 Jumlah Siswa : 32 Siswa
 Kelas/Ruang : X 2
 Nomor : A.7818.13 s/d A.7819.13
 Tgl Test : 10-1-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syarifudin Hasan No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 2

No SISWA	NAMA	UMUR	ASPEK KEMAMPUAN DASAR												ASPEK BAKAT				KEMUNGKINAN SUKSES				PILIHAN SISWA	SARAN
			I	E	S	KV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	BB	KT	KC	IPA	IPS	IBHS	S1	DIPL		
A.7808.13	Wijai Anto	16,3	99	103	101	95	102	97	90	98	96	106	104	92	97	94	101	100	-	-	-	-	IPS	IPS
A.7809.13	Isma Zakiatul V	15,9	99	103	101	92	106	88	92	96	116	97	104	96	92	93	100	100	-	-	-	-	IPA	IPA
A.7810.13	Trisno Widodo	16,3	96	100	98	97	94	94	99	98	83	97	101	84	96	98	111	104	-	-	-	-	IPA	IPS
A.7811.13	Itzka Zakyani	17,4	96	100	98	94	98	92	91	100	108	92	94	88	95	95	102	99	-	-	-	-	IPS	IPS
A.7812.13	Gfi Nurahyani	16,4	96	100	98	91	101	88	90	93	102	98	102	91	91	91	94	95	-	-	-	-	IPA	IPA
A.7813.13	Eni Sulistyawati	15,0	95	99	97	93	96	86	100	92	90	103	96	86	90	95	90	93	-	-	-	-	IPS	IPS
A.7814.13	Sri Sumarni	16,2	92	99	98	95	98	90	97	97	105	89	95	88	94	96	98	95	-	-	-	-	IPS	IPS
A.7815.13	Siti Munsholha	17,9	92	99	97	91	92	90	91	91	82	97	96	82	91	91	102	97	-	-	-	-	IPA	IPS
A.7816.13	Siti Khanifah	14,10	91	95	94	95	87	96	88	102	92	86	82	77	98	95	97	94	-	-	-	-	IPA	IPS
A.7817.13	Kurnia Rama Dayanti	16,0	91	95	94	92	90	89	91	95	83	93	93	80	92	92	86	89	-	-	-	-	IPA	IPS
A.7818.13	Krisdiantoro	15,6	91	95	94	86	95	80	88	89	87	100	90	85	85	88	80	86	-	-	-	-	IPA	IPS
A.7819.13	Nely Haryanti	17,8	88	92	92	91	84	84	92	97	92	86	75	74	91	93	92	90	-	-	-	-	IPA	IPS

KLASIFIKASI INTELEGENSI	
145 -	Sangat Cerdas Sekali
130 - 144	Sangat Cerdas
115 - 129	Cerdas
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandai
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang
70 - 84	Lemah
55 - 69	Sangat Lemah
40 - 54	Sangat Lemah Sekali

KETERANGAN			
I	Intelegensi Umum	P	Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T	Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spiritual	BA	Bakat IPA
KV	Intelegensi Verbal	BS	Bakat IPS
KSW	Intelegensi Non Verbal	BB	Bakat Bahasa
N	Tata Hitung & Bilangan	KT	Ketelitian Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC	Kecapakan Kerja
C	Pemahaman Umum	CI	IPA/IPS
M	Matematika		

Yogyakarta, 20 Januari 2014
 YAYASAN BINA PSIKODATA
 LEMBAGA BINA PSIKODATA
 L B P D
 YAYASAN
 BINA PSIKODATA
 Psikolog

MASAN BINA PSIKODATA
WIBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 WILEK SGPB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
GYAKARTA

Nama Sekolah : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
 Jumlah Siswa : 34 Siswa
 Kelas/Ruang : X.3
 Nomor : A.7916.13 s/d A.7852.13
 Tgl Test : 10-1-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syarifbini Hasan No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 1

No SISWA	NAMA	UMUR	ASPEK KEMAMPUAN DASAR										ASPEK BAKAT					KEMUNGKINAN SUKSES					PILIHAN SISWA	SARAN	
			I	E	S	KV	KNV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	BT	KC	IPA	IPS	BHS	SI	DIPL			
A.7916.13	Faith Satria P.	15,4	114	118	116	106	121	100	108	109	134	103	127	111	105	108	104	109	+	+	+	+	+	IPS	
A.7820.13	Rasyid Bahagi	15,7	114	114	114	106	121	95	105	117	137	100	124	111	106	109	102	108	+	+	+	+	+	IPA	
A.7821.13	Yeni Farida	15,9	110	114	112	102	117	95	105	107	125	113	112	107	101	105	102	106	+	+	+	+	+	IPS	
A.7822.13	Alfi Retnowati	14,10	109	113	111	108	110	108	105	112	125	105	99	100	109	108	124	117	+	+	+	+	+	IPS	
A.7823.13	Hendrawan	14,11	109	113	111	104	114	96	110	107	131	105	107	104	102	107	112	111	+	+	+	+	+	IPS	
A.7824.13	M. Irfan Firdaus	15,3	107	112	110	96	118	98	95	93	134	105	117	108	96	95	85	96	+	+	+	+	+	IPA	
A.7825.13	Beta Zaza Annisa F	16,1	105	109	107	101	108	100	102	102	121	99	104	98	101	102	113	109	+	+	+	+	+	IPA	
A.7826.13	Agus Setiawan	15,5	104	108	107	107	97	110	108	112	90	97	104	87	111	110	102	103	+	+	+	+	+	IPS	
A.7827.13	Ulin Nirmah	15,4	104	108	106	104	104	100	98	114	104	105	102	94	106	105	94	99	+	+	+	+	+	IPA	
A.7828.13	Yli Dyantri	15,9	110	108	103	104	100	97	112	110	103	99	94	105	104	108	106	+	+	+	+	+	+	IPS	
A.7829.13	Ahmad Subekti	15,10	104	110	108	96	112	92	97	99	122	107	107	102	96	97	86	95	+	+	+	+	+	IPA	
A.7830.13	Arif Cahyadi	15,11	104	108	106	96	111	90	105	92	122	103	109	101	93	98	97	101	+	+	+	+	+	IPS	
A.7831.13	Soe Widiarti	15,6	103	107	105	105	100	95	97	122	113	92	96	90	107	108	94	99	+	+	+	+	+	IPA	
A.7832.13	Munifah Eka Z	15,6	102	106	104	101	102	95	110	98	116	86	104	92	98	103	94	99	+	+	+	+	+	IPA	
A.7833.13	Kiki Gunawan	15,3	102	106	106	96	107	98	93	96	110	101	109	97	97	95	84	93	+	+	+	+	+	IPS	
A.7834.13	Elang Sukma W	15,7	102	106	102	91	112	84	95	93	128	105	104	102	89	93	84	93	+	+	+	+	+	IPS	
A.7835.13	Rizki Asrihanah	15,3	101	105	103	102	100	96	105	104	110	97	92	90	101	104	100	101	+	+	+	+	+	IPS	
A.7836.13	Umi Waidah	15,10	101	105	103	94	107	96	93	94	125	105	92	97	95	94	87	94	+	+	+	+	+	IPS	
A.7837.13	Jingitra Febriani	14,11	100	104	102	100	99	94	92	114	100	98	99	89	103	102	89	95	+	+	+	+	+	IPS	
A.7838.13	Diah Ariyani	16,0	100	104	102	96	104	88	100	100	105	102	106	94	95	99	101	101	+	+	+	+	+	IPS	

KLASIFIKASI INTELEGENSI	
145 -	Sangat Cerdas Sekali
130 - 144	Sangat Cerdas
115 - 129	Cerdas
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandal
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang
70 - 84	Remah
55 - 69	Sangat Remah
- 54	Sangat Lemah Sekali

KETERANGAN			
I	Intelegensi Umum	P	Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T	Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spiritual	BA	Bakat IPA
KNV	Intelegensi Verbal	BS	Bakat IPS
KNV	Intelegensi Non Verbal	BB	Bakat Bahasa
N	Tata Hitung & Bilangan	KT	Kecerdasan Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC	Kecerdasan Kerja
C	Pemahaman Umum	C1	IPA/IPS
M	Matematika		
		+ Tinggi	
		+ Sedang	
		- Kurang	

Kogyakarta, 20 Januari 2014
 MASA BINA PSIKODATA
 LPPD
 YATMA
 DR. M. SAETRITRI KUSUNO, M.Psi
 Psikolog

YASAN BINA PSIKODATA
ABAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 JPEK SGPB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
JAKARTA

Nama Sekolah : SMA N 1 BANTARSARI CILACAP
 Jumlah Siswa : 34 Siswa
 Kelas/Ruang : X.3
 Nomor : A.7916.13 s/d A.7852.13
 Tgl Test : 10-1-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syarif Hidayat No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 2

NO SISWA	NAMA	UMUR	ASPEK KEMAMPUAN DASAR										ASPEK BAKAT				KEMUNGKINAN SUKSES				PILIHAN SISWA	SARAN				
			I	E	S	KV	KNV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	BB	KT	KC	IPA	IPS			BHS	ST	DIPL	
A.7839.13	Bayan Sutuyo	16,7	100	104	101	94	106	92	93	98	100	110	109	90	95	95	93	97	+	+	+	+	+	+	IPA	IPA
A.7840.13	Aziz Matori	15,7	100	104	101	91	106	91	93	94	104	103	112	96	93	93	84	92	+	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7841.13	Indah Novianti	16,2	99	101	100	99	99	93	96	107	100	102	96	89	100	101	99	99	-	+	+	+	+	+	IPA	IPS
A.7842.13	M. Sofian Nur Rizqi	15,3	98	102	100	100	95	96	90	114	97	86	102	85	103	101	86	92	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7843.13	Fitrianiingih	15,1	98	102	101	98	97	95	102	96	116	86	88	87	96	99	108	103	+	+	+	+	+	+	IPA	IPS
A.7844.13	Kusnei	16,1	97	101	99	93	101	94	91	95	109	97	96	91	94	93	99	98	+	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7845.13	Agriastun	15,9	97	101	99	93	101	90	92	96	116	98	89	91	93	94	90	94	+	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7846.13	Devita Septi Pratama	16,4	97	102	100	92	101	90	99	88	100	105	99	91	90	93	98	98	+	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7847.13	Anisa Wati	15,3	97	102	100	91	103	83	92	98	117	101	91	93	91	94	84	91	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7848.13	Siti Nurrohmah	16,0	94	98	96	96	92	94	96	97	89	92	96	82	96	96	100	107	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7849.13	Riz Fajar Yanti	15,6	93	98	96	96	90	92	97	98	80	97	92	80	95	97	100	97	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7850.13	Arum Sakti Alimanyu	16,2	92	98	97	95	96	97	91	98	103	97	93	88	97	95	101	97	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7851.13	Tita Rosita	17,7	90	95	94	90	89	91	82	96	88	98	82	79	92	89	85	88	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS
A.7852.13	Dewi Asih	16,1	90	95	93	90	89	85	89	97	86	85	96	79	91	92	86	88	-	+	+	+	+	+	IPS	IPS

KLASIFIKASI INTELEGENSI	
145 -	Sangat Cerdas Sekali
130 - 144	Sangat Cerdas
115 - 129	Cerdas
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandai
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang
70 - 84	Lemah
55 - 69	Sangat Lemah
- 54	Sangat Lemah Sekali

KETERANGAN			
I	Intelegensi Umum	P	Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T	Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spiritual	BA	Bakat IPA
KNV	Intelegensi Verbal	BS	Bakat IPS
N	Intelegensi Non Verbal	BB	Bakat Bahasa
N	Tata Hitung & Bilangan	KT	Keterampilan Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC	Kecapatan Kerja
C	Pemahaman Umum	CI	IPA/IPS
M	Matematika		

Yogyakarta, 20 Januari 2014
 YAYASAN BINA PSIKODATA
 L. P. D.
 Drs. H. SAERI TRI KUSUNO, M.Ps
 Psikolog

Hal 2

KLASIFIKASI INTELEGENSI	
145 -	Sangat Cerdas Sekali
130 - 144	Sangat Cerdas
115 - 129	Cerdas
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandai
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang
70 - 84	Lemah
55 - 69	Sangat Lemah
40 - 54	Sangat Lemah Sekali

KETERANGAN		
I	Inteligensi Umum	P Pandang Ruang
E	Kecerdasan Emosi	T Teknik & Mekanik
S	Kecerdasan Spiritual	BA Bakat IPA
KV	Inteligensi Verbal	BS Bakat IPS
KOV	Inteligensi Non Verbal	IBS Bakat Bahasa
N	Tata Hitung & Bilangan	KT Ketelitian Kerja
A	Ungkapan Bahasa	KC Kecepatan Kerja
C	Pemahaman Umum	C1 IPA/IPS
M	Matematika	

Yogyakarta, 20 Januari 2014
YAYASAN ARUNA PSIKODATA



ASAN BINA PSIKODATA
BAGA KONSULTASI DAN BANTUAN PSIKOLOGI
 PEK 56PUB, E.25 JL. WATES TELP. (0274) 376238
YAKARTA

Nama Sekolah : SMP N 1 BINTILUH, LUMAJANG
 Jumlah Siswa : 33 Siswa
 Kelas/Ruang : X 5
 Nomor : A.7883.13 s/d A.7915.13
 Tgl Test : 10-1-2014
 Alamat Sekolah : Jln. Syahrini Hasan No. 2, Bantarsari, Cilacap

Hal 1

No Siswa	NAMA	UMUR	ASPEK KEMAMPUAN DASAR										ASPEK BAKAT					PILIHAN SISWA	SARAN
			I	E	S	KV	KNV	N	A	C	M	P	T	BA	BS	BT	RC		
A.7883.13	David Gnanjar	15,1	118	122	119	136	120	108	116	114	122	120	102	105	110	114	125	134	IPA
A.7884.13	Uli Luthera	23,5	113	114	112	111	115	104	116	114	122	120	102	105	110	114	125	134	IPA
A.7885.13	Ana Rahayu	15,2	111	114	113	112	109	108	113	114	125	100	102	99	111	113	102	107	IPA
A.7886.13	Dwi Rahmawati	15,1	108	112	110	107	108	100	108	112	116	105	102	98	106	109	97	103	IPA
A.7887.13	Rico	15,1	108	113	111	102	114	100	98	107	122	112	107	104	103	102	104	106	IPA
A.7888.13	Ahmad Intad	15,8	106	110	107	107	104	113	102	107	98	97	117	94	109	105	100	103	IPA
A.7889.13	Rully Moka Yoga	15,6	106	111	107	107	104	98	108	114	116	89	107	98	106	110	104	105	IPA
A.7890.13	Dwi Anjum Zuhroth	15,6	106	111	107	105	107	98	105	112	116	103	102	97	105	107	97	102	IPA
A.7891.13	Dimas Nugrahanto	14,10	104	108	104	101	107	98	97	107	113	98	109	97	102	102	108	106	IPA
A.7892.13	Risma Kusuma W	15,10	103	107	103	104	101	109	91	112	102	96	104	91	108	102	97	100	IPA
A.7893.13	Yenniati	15,7	103	107	103	101	105	94	108	102	110	97	107	95	99	104	97	100	IPA
A.7894.13	Ika Adang Aryaningsih	16,5	101	105	101	106	96	97	96	125	93	99	96	86	109	109	94	98	IPA
A.7895.13	Reza Yumla	14,8	101	104	102	103	99	94	102	114	80	105	112	89	104	106	94	98	IPA
A.7896.13	Mund Sularnan	17,8	101	105	103	100	101	100	97	102	111	90	101	91	101	100	106	104	IPA
A.7897.13	Ahmad Mujito	15,11	101	103	101	99	103	92	97	107	97	100	112	93	99	101	87	94	IPA
A.7898.13	Muharrom	16,11	101	102	100	97	105	91	97	100	118	92	104	95	97	98	89	95	IPA
A.7899.13	Rissa Tri Ratnasari	15,6	100	104	102	105	94	100	108	107	100	98	84	84	104	107	97	99	IPA
A.7900.13	Muhammad Mulihsin	16,1	100	104	102	95	104	94	95	95	105	102	104	94	95	95	101	101	IPA
A.7901.13	Eka Septiani	16,4	99	103	101	97	101	94	96	102	112	89	101	91	98	98	89	94	IPA
A.7902.13	Noxi Kholidah	15,10	98	102	100	94	104	94	95	93	113	88	100	94	94	87	93	93	IPA



Yogyakarta, 20 Januari 2014

Drs. H. SAFRI TRI KUSUMO, M.Si
 Psikolog

KLASIFIKASI INTELEGENSI		KETERANGAN	
145 -	Sangat Cerdas Sekali	I	Intelegensi Umum
130 - 144	Sangat Cerdas	E	Kecerdasan Emosi
115 - 129	Cerdas	S	Kecerdasan Spiritual
100 - 114	Rata-rata Atas / Pandai	KV	Intelegensi Verbal
85 - 99	Rata-rata Bawah / Sedang	KNV	Intelegensi Non Verbal
70 - 84	Lemah	N	Tata Hitung & Bilangan
55 - 69	Sangat Lemah	A	Ungkapan Bahasa
- 54	Sangat Lemah Sekali	C	Pemahaman Umum
		M	Matematika
		P	Pandang Ruang
		T	Teknik & Mekanik
		BA	Bakat IPA
		BS	Bakat IPS
		BB	Bakat Bahasa
		KT	Kecerdasan Kerja
		KC	Kecerdasan Kerja
		C1	Kecepatan Kerja
		IPA/IPS	
			+ Tinggi
			+ Sedang
			- Kurang

Nama Sekolah :
 Jumlah Siswa :
 Kelas/Ruang :
 Nomor :
 Tgl Test :
 Alamat Sekolah :

KLASIFIKASI INTELEGENSI		KETERANGAN	
A	145 - Sangat Cerdas Sekali	I Intelektual Umum	1 Pondasi Ruang
B	130 - 144 Sangat Cerdas	E Kecerdasan Emosi	T Tesnik & Mekanik
C	115 - 129 Cerdas	S Kecerdasan Spiritual	Ba. Bakat IPA
D	100 - 114 Rata-rata Atas / Pandai	XV Intelektual Verbal	IS. Bakat IPS
E	85 - 99 Rata-rata Bawah / Sederang	KW Intelektual Non Verbal	BT. Bakat Bahasa
F	70 - 84 Lemah	N Tata Hitung & Bilangan	KI Ketekunan Kerja
G	55 - 69 Sangat Lemah	A Ungkapan Bahasa	KC Kecapakan Kerja
	54 - Sangat Lemah Sekali	C Pemahaman Umum	C1 IPA/IPS
		M Matematika	

Vogelwarte, 6. Februar 2014



1. The first step is to identify the problem.

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration date

1. Referensi : Isna Zahrotun Nisa
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 578 / UP - 50 / II / 2015

Number

No. Order : 006889

Diterima tgl : 9 Februari 2015

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur
Kapasitas : 50 meter
Daya Baca : 2 mm

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufactur

: Haiyang Juanchi

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Muhammad Ghofur Prasetyo Edi

: Karang Malang B.19C Caturtunggal Depok
Sleman

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 1 m

: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 9 Februari 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015**

: 8 Februari 2016

Yogyakarta, 10 Februari 2015



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

1. Referensi : Muhammad Ghofuur Prasetyo Edi
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1.000,00
0 - 20	2.000,00
0 - 30	3.000,00
0 - 40	4.000,00
0 - 50	5.000,00

Kepala Seksi Teknik Kametrologian



Gono, SE MM
NIP. 19640807.198202.1.007

Lampiran 21. Surat Keterangan dari Sekolah

	PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
	SMA NEGERI 1 BANTARSARI Terakreditasi : A Alamat : Jl. KH. Syarbini Hasan 02 Desa Bulaksari Kec. Bantarsari Telp. (0280)7104510 Email : smabantarsari@nhan.co.id C I L A C A P
KodePos : 53258	

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 20339053 / 268 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: M O K H T A R, S.Pd.
NIP	: 19710113 199301 001
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SMA Negeri 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ACHMAD RIFQIRRIDHO AZZAKY
Nomor Induk Mahasiswa	: 11601244009
Program Study	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Masalah yang di teliti	: Hubungan antara kebugaran jasmani, intelegensi, dan motivasi dengan prestasi belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantarsari.
Alamat	: Dusun Kebogoran Rt. 002 Rw. 009, Kelurahan Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap.

Bahwa yang bersangkutan adalah benar – benar sudah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Bantarsari pada tanggal 01 s.d. 16 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Bantarsari, 18 Mei 2015

Kepala sekolah,


M O K H T A R, S.Pd.
Pembina
NIP. 19710113 199301 1 001

Lampiran 22. Dokumentasi



Kumpul sebelum tes TKJI



Pelaksanaan Tes Lari 60 Meter



Pelaksanaan Tes Gantung Siku Tekuk



Pelaksanaan Tes Baring Duduk



Pelaksanaan Tes *Vertical Jump*



Pelaksanaan Tes Lari 1000 dan 1200 meter